

# SKRIPSI\_REV\_JMT\_20- 1756134356841

*by* Turnitin Checker

---

**Submission date:** 25-Aug-2025 08:09PM (UTC+0500)

**Submission ID:** 2735028457

**File name:** SKRIPSI\_REV\_JMT\_20-1756134356841.docx (3.32M)

**Word count:** 17252

**Character count:** 107135

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, <sup>4</sup>KEBIJAKAN HUTANG,  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI PERUSAHAAN SUB MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2019 -2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)



Disusun oleh :

**IKA BELLA AGUSTIN**  
NIM : 101211010146

**<sup>43</sup>PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI  
2025**

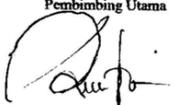
## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

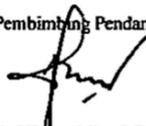
Di berikan Kepada :

Nama Mahasiswa : Ika Bella Agustin  
Nomor Induk Mahasiswa : 101211010146  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen, <sup>4</sup> Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Sub Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 -2023)

Tembilahan, 20 Juni 2025

20/6/2025  
Acc Oc

Pembimbing Utama  
  
Muhammad Fauzan, S.E., M.M  
NIDN 1009036902

Pembimbing Pendamping  
  
Acc Oc  
20/6-2025  
Helly Khairuddin, S.E., M.Si  
NIDN 101 909 7603

Mengetahui  
Ketua program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Islam Indragiri

  
Srafinadina, S.E., M.M  
NIDN 101 5118 203

<sup>13</sup>  
**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ika Bella Agustin  
Nomor Induk Mahasiswa : 101211010146  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen, <sup>4</sup> Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Sub Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 -2023)

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi saya ini murni karya ilmiah saya dan tidak plagiat atau bersifat plagiarisme dari karya ilmiah orang lain. Dan apabila ternyata dikemudian hari diketahui dan <sup>18</sup> dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain, maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaan saya serta diberi sanksi hukum sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Tembilahan, 20 juni 2025

Penulis,



**Ika Bella Agustin**  
NIM : 101211010146

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI  
PERUSAHAAN SUB MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023)**

Oleh:

Ika Bella Agustin

**12  
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel-variabel independen yang digunakan adalah Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE), sementara variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Penelitian difokuskan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023, karena sektor ini memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dengan sampel sebanyak 7 perusahaan yang dipilih melalui metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, serta pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi sebelum dilakukan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Return on Equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan strategi kebijakan dividen dan pengelolaan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan, serta mengevaluasi struktur permodalan agar tidak terlalu bergantung pada utang.

**4  
Kata Kunci: Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan**

**7 THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, DEBT POLICY, AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE (STUDY OF FOOD AND BEVERAGE SUB COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019 -2023)**

Oleh:

Ika Bella Agustin

**31 ABSTRACT**

This study aims to test and analyze the effect of dividend policy, debt policy, and profitability on firm value. The independent variables used are Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Equity (ROE), while the dependent variable is firm value as measured by Price to Book Value (PBV). The study focuses on food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019 to 2023, because this sector has a significant contribution to the national economy.

The population in this study were all food and beverage sub-sector companies listed on the IDX, with a sample of 5 companies selected through a purposive sampling method. This study uses secondary data in the form of the company's annual financial report. The data analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS version 26 software, as well as classical assumption testing such as normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests before hypothesis testing.

The results of the study indicate that partially Dividend Payout Ratio (DPR) has a positive and significant effect on company value, while Return on Equity (ROE) has a negative and significant effect. While Debt Equity Ratio (DER) does not have a significant effect. Simultaneously, the three variables have a significant effect on company value. Based on these results, it is recommended that companies pay more attention to dividend policy strategies and profitability management to increase company value, as well as evaluate capital structures so as not to rely too much on debt.

**1 Keywords : Dividend Policy, Debt Policy, Profitability and Firm Value**

## <sup>40</sup>KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Berkat limpahan, rahmat, taufik dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Sub Makanan Dan Minuman Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 -2023) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ayah dan Mamak tercinta yang selalu senantiasa mendoakan memberikan kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan tanpa batas baik secara moril maupun material hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. <sup>17</sup>Bapak Dr. H. Najamuddin, Lc., M.A selaku rektor Universitas Islam Indragiri
3. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam proses penyelesaian studi.
4. Ibu Syafrinadina, S.E., M.M selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Terima kasih atas segala bantuan yang senantiasa diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Bapak Raju Maulana, S.E., M.M selaku penasehat akademik yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis selama berkuliah di Universitas Islam Indragiri
6. Bapak Muhammad Fauzan S.E., M.M selaku pembimbing I. Terima kasih atas segala ketersediaan untuk meluangkan waktu dan kesabaran dalam membimbing, memberikan arahan, motivasi dan saran dari awal proses penulisan skripsi hingga selesai

7. Bapak Helly Kharuddin, S.E.,M.Si Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta koreksi dalam penyusunan skripsi ini
  8. Muhammad Rapi Nurkaisan, Terima kasih telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
  9. Teruntuk teman teman yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, Terima kasih telah hadir dalam kehidupan perkuliahan dan telah memberi semangat dalam perkuliahan
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian.

**Penulis**

**Ika Bella Agustin**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	52 i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	12
I.A Latar Belakang.....	12
I.B Rumusan Masalah.....	19
I.C Tujuan Penelitian.....	19
I.D Manfaat Penelitian.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	22
2.A Tinjauan Teori.....	23
2.A.2 Kebijakan Dividen.....	24
2.A.3 Kebijakan Hutang.....	26
2.A.4 Profitabilitas.....	28
2.B Penelitian Terdahulu/Tinjauan Empirik.....	29
2.C Kerangka Pemikiran.....	33
2.D Hipotesis Penelitian.....	34
2.E Variabel Penelitian.....	34
III. METODE PENELITIAN.....	36
3.A Obyek dan Waktu Penelitian.....	36
3.B Jenis & Sumber Data Penelitian.....	36
3.B.2 Sumber Data.....	36
3.C Populasi dan Sampel.....	37
3.C.2 Sampel.....	39
3.D Metode Pengumpulan Data.....	40
3.E Teknik Analisis Data.....	41
3.E.1 Uji Asumsi Klasik.....	41
b. Uji multilinieritas.....	41

c. Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.E.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
3.E.3 Uji Hipotesis.....	43
b. Uji F (Simultan).....	43
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	44
4.A Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
4.A.1 Objek Penelitian.....	45
4.A.2 Deskripsi Sampel Perusahaan.....	46
4.B Statistik Deskriptif.....	49
<b>Statistik Deskriptif</b> .....	50
4.C Uji Asumsi Klasik .....	52
<b>1. Uji Normalitas</b> .....	52
<b>2. Uji Multikolinearitas</b> .....	55
<b>3. Uji Heteroskedastisitas</b> .....	57
<b>4. Uji Autokorelasi</b> .....	59
4.D Analisis Regresi Berganda .....	60
4.E Uji Hipotesis .....	64
<b>1. Uji t (Uji Parsial)</b> .....	64
Kesimpulan Uji t (Parsial):.....	66
<b>2. Uji F (Uji Simultan)</b> .....	67
4.G Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	70
<b>4.H Hasil Penelitian dan Pembahasan</b> .....	71
<b>1. Pengaruh Kebijakan Dividen (<math>DPR/X_1</math>) terhadap Nilai Perusahaan (PBV/Y)</b> .....	72
<b>2. Pengaruh Kebijakan Hutang (<math>DER/X_2</math>) terhadap Nilai Perusahaan (PBV/Y)</b> .....	73
<b>3. Pengaruh Profitabilitas (<math>ROE/X_3</math>) terhadap Nilai Perusahaan (PBV/Y)</b> .....	76
<b>4. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2023)</b> .....	78
Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian.....	79
<b>4.I Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</b> .....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	82
5.A Kesimpulan.....	82
5.B Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	87
<b>LAMPIRAN SPSS</b> .....	98

### DAFTAR TABEL

Tabel 1 Variabel Penelitian .....	35
Daftar Populasi Penelitian Tabel 2.....	37
Tabel 3 Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson .....	59
Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial) .....	65
Tabel 10 Model Summary (Koefisien Determinasi .....	70

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1 Grafik Perkembangan PBV Perusahaan Makanan Minuman Tahun 2019-2023 .....</b>	<b>15</b>
<b>Gambar 2 Kerangka pemikiran .....</b>	<b>33</b>

## I. PENDAHULUAN

### 1.A Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan mempunyai visi dan misi dalam menjalankan usahanya. Visi dan misi tersebut dibuat untuk membantu dalam mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan. Di Indonesia sendiri terdapat banyak perusahaan yang terdiri dari berbagai macam sektor. Salah satu sektor yang paling dibutuhkan dalam kehidupan manusia adalah makanan dan minuman.

Pendapatan Domestik Bruto (PDB) perusahaan makanan <sup>48</sup> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 mencakup beberapa perusahaan besar di Indonesia. PDB adalah <sup>55</sup> salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks perusahaan makanan, PDB dapat digunakan untuk mengukur pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk makanan.

Pada tahun 2019, PDB perusahaan makanan yang terdaftar di BEI mencapai Rp 234,6 triliun. Ini merupakan peningkatan sebesar 10,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan PDB ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan permintaan produk makanan, peningkatan harga produk makanan, dan peningkatan efisiensi produksi.

Pada tahun 2020, PDB perusahaan makanan yang terdaftar di BEI mengalami penurunan sebesar 12,3% menjadi Rp 205,6 triliun. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pandemi COVID-19 yang mempengaruhi

permintaan produk makanan, penurunan harga produk makanan, dan penurunan efisiensi produksi.

Pada tahun 2021, PDB perusahaan makanan yang terdaftar di BEI mulai pulih dan mencapai Rp 223,4 triliun. Ini merupakan peningkatan sebesar 8,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan PDB ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan permintaan produk makanan, peningkatan harga produk makanan, dan peningkatan efisiensi produksi.

Pada tahun 2022, PDB perusahaan makanan yang terdaftar di BEI terus meningkat dan mencapai Rp 251,1 triliun. Ini merupakan peningkatan sebesar 12,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan PDB ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan permintaan produk makanan, peningkatan harga produk makanan, dan peningkatan efisiensi produksi.

Pada tahun 2023, PDB perusahaan makanan yang terdaftar di BEI diperkirakan akan terus meningkat dan mencapai Rp 283,4 triliun. Ini merupakan peningkatan sebesar 12,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan PDB ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan permintaan produk makanan, peningkatan harga produk makanan, dan peningkatan efisiensi produksi.

Dalam penelitian yang dilakukan, struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Perusahaan dengan struktur modal yang seimbang dan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan makanan yang terdaftar di BEI perlu

memperhatikan <sup>17</sup> struktur modal dan profitabilitas mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam keseluruhan, PDB <sup>23</sup> perusahaan makanan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 menunjukkan tren yang meningkat, dengan beberapa penurunan pada tahun 2020 akibat <sup>5</sup> pandemi COVID-19. Namun, perusahaan makanan yang terdaftar di BEI harus memperhatikan struktur modal, profitabilitas, dan kondisi ekonomi makro untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan mereka.

Makanan dan minuman adalah <sup>82</sup> salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. <sup>7</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut persentasenya sebesar 38,05 persen terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61 persen terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun. Selain itu, alasan dipilihnya perusahaan sektor makanan dan minuman adalah karena perusahaan tersebut berperan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. <sup>21</sup> Sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal tersebut tentu saja membuat perusahaan manufaktur terutama di sektor makanan dan minuman bersaing secara ketat dalam memutuskan kebijakan agar dapat memikat konsumen untuk tujuan memperoleh keuntungan (*profit*) yang optimal. Namun, terdapat kondisi dimana nilai perusahaan terkait harga saham yang tinggi atau mahal tetapi pertumbuhan labanya lambat.



**Gambar 1 Grafik Perkembangan PBV Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2023**

Sumber: [www.ipotnews.com](http://www.ipotnews.com)

Penurunan ini disebabkan karena timbulnya pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Merebaknya pandemi tersebut menyebabkan aktivitas konsumsi masyarakat menurun sehingga para investor enggan melakukan investasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Fenomena dalam perusahaan dimana harga saham yang terlalu tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan profitabilitas yang lambat ini tidak hanya diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Halim, 2015;117-118 dalam Jurnal Muhammad Fauzan 92022) Secara umum keputusan membeli atau menjual saham ditentukan oleh perbandingan antara nilai intrinsik dengan harga pasarnya, dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika harga pasar saham lebih kecil dari nilai intrinsiknya, maka saham tersebut sebaiknya dibeli dan ditahan sementara dengan tujuan untuk memperoleh capital gain jika kemudian harganya kembali naik.
- Jika harga pasar saham sama dengan nilai intrinsiknya, maka jangan melakukan

transaksi. Karena saham tersebut dalam keadaan keseimbangan, sehingga tidak ada keuntungan yang diperoleh dari transaksi pembelian atau penjualan saham tersebut.

- Jika harga pasar <sup>5</sup> saham lebih besar dari nilai intrinsiknya, maka saham tersebut sebaiknya dijual untuk menghindari kerugian. Karena tentu harganya kemudian akan turun dengan nilainya

Menurut Ross (1977), <sup>52</sup> beberapa faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu <sup>28</sup> kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Banyak perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia <sup>51</sup> (BEI) telah mengimplementasikan berbagai <sup>3</sup> kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan strategi <sup>32</sup> profitabilitas untuk mempengaruhi nilai perusahaan mereka.

Menurut Gunardi et al. (2023), nilai perusahaan adalah sebuah kondisi di mana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri. Nilai perusahaan juga <sup>3</sup> merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, <sup>54</sup> maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan diterima oleh investor. Tingginya <sup>6</sup> nilai suatu perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan dari pemilik saham di perusahaan tersebut. <sup>95</sup> Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya dan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). <sup>19</sup>

PBV diukur dengan membandingkan harga per lembar saham terhadap nilai buku per lembar saham. <sup>70</sup> Dengan menggunakan *Price Book Value* ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pasar menilai nilai aset bersih perusahaan

dibandingkan dengan nilai buku yang tercatat di laporan keuangan. Harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan, dimana investor akan tertarik terhadap saham tersebut ketika <sup>29</sup> harga pasar saham tinggi. Dan jika permintaan saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Kebijakan dividen <sup>32</sup> adalah kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan (Sutrisno, 2017). Setiap keputusan dalam pembagian dividen mempunyai dua dampak yang berlawanan. Seperti <sup>56</sup> teori keagenan (*agency theory*) yang dijelaskan Jensen dan Meckling (1976) dalam Jensen dan Smith (1984:78) bahwa konflik bisa terjadi <sup>26</sup> antara pihak manajemen dengan pihak pemegang saham. Jika keuntungan perusahaan dipakai untuk memenuhi keinginan investor terhadap dividen yang tinggi, maka keputusan cadangan akan terabaikan,

<sup>36</sup> Kebijakan hutang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hery (2015) dalam Jurnal Muhammad Fauzan (2020) menyatakan <sup>35</sup> *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Dengan menggunakan DER ini dapat menunjukkan <sup>17</sup> kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Jika nilai DER tinggi maka ketergantungan <sup>51</sup> terhadap kreditur meningkat dan apabila memperoleh laba akan diserap untuk melunasi kewajiban tersebut. Oleh karena itu, <sup>36</sup> laba yang akan dibagikan kepada investor akan semakin kecil sehingga mereka enggan untuk membeli saham di perusahaan tersebut. Untuk mengetahui mengenai bagaimana

perusahaan mengelola keuangan mereka maka diperlukan analisis keuangan.

Salah satu yang digunakan yaitu rasio keuangan, yang mana dijadikan sebagai analisis dalam menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan, hasil operasi, sampai pendapatan. Menurut Harahap (2016), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu (Maulida, 2023). Rasio profitabilitas ada enam, yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). Rasio profitabilitas yang terkait dengan nilai perusahaan adalah rasio *Return on Equity* (ROE) karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham.

Sangat penting dilakukan pertimbangan yang matang terkait keputusan kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas ini baik bagi perusahaan ataupun bagi calon investor. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019 - 2023*”.

### 1.B Rumusan Masalah

<sup>5</sup>Berdasarkan latar belakang beserta identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

- <sup>24</sup>1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
4. Apakah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?

### 1.C Tujuan Penelitian

- <sup>24</sup>1. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?

2. Menguji dan menganalisis <sup>3</sup> pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
3. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
4. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan <sup>3</sup> profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?

#### **1.D Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu antara lain:

##### <sup>48</sup> 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi keuangan <sup>13</sup> pada perusahaan sektor makanan dan minuman serta terutama mengenai masalah <sup>2</sup> kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas.

##### <sup>24</sup> 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) dalam mengambil kebijakankebijakan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan.

b. Bagi Masyarakat

<sup>17</sup> Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemahaman terkait investasi dengan melihat berbagai faktor yang mempengaruhinya.

c. <sup>37</sup> Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### **1.D Sistematika Penulisan**

BAB I	:	<b>PENDAHULUAN</b>
		1.A <sup>69</sup> Latar Belakang Masalah
		1.B Rumusan Masalah
		1.C Tujuan Penelitian
		1.D Manfaat Penelitian
		1.E Sistematika Penulisan
BAB II	:	<b>TELAAH PUSTAKA</b>
		2.A <sup>11</sup> Grand Teori
		2.B Penelitian Terdahulu
		2.C Kerangka Pemikiran
		2.D Hipotesis
		2.E Variabel Penelitian
BAB III	:	<b>METODE PENELITIAN</b>
		3.A <sup>15</sup> Obyek dan Waktu Penelitian
		3.B Jenis dan Sumber Data
		3.C Populasi dan Sampel
		3.D Teknik Pengumpulan Data
		3.5 Analisis Data

### **DAFTAR PUSTAKA**

## II. TELAAH PUSTAKA

### 2.A Tinjauan Teori

#### 2.A.1 Nilai Perusahaan

<sup>1</sup> Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Menurut Ferina *et al* (2015), nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar menawar saham, apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang, nilai <sup>1</sup> saham menjadi lebih tinggi

Menurut Abidin *et al.*, (2014), nilai perusahaan ialah kapitalisasi laba bersih (EBIT) atau laba sebelum bunga dan pajak dengan tingkat kapitalisasi yang konstan sesuai dengan tingkat risiko perusahaan. Miller dan Modigliani (MM) berargumen bahwa dengan tidak adanya pajak nilai perusahaan yang mempunyai hutang sama dengan nilai perusahaan yang tidak mempunyai hutang.

<sup>1</sup> Nilai perusahaan dapat diukur dengan melalui harga saham dengan menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011), rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan

yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Menurut Achmad & Amanah (2014), nilai perusahaan adalah nilai yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang saham yang dapat diukur dengan menggunakan PBV yaitu nilai pasar per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham.

<sup>1</sup> *Price book value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Dimana nilai buku perusahaan (*book value share*) merupakan perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar (Brigham & Houston, 2011). Perusahaan yang berjalan baik umumnya mempunyai *Price Book Value* (PBV) di atas 1, yang menunjukkan nilai pasar lebih tinggi dari nilai bukunya. Semakin tinggi *Price Book Value* (PBV), semakin tinggi pula *return* saham. Semakin tinggi *return* saham akan menambah pendapatan perusahaan sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen (Hanafi, 2014).

#### **2.A.2 Kebijakan Dividen**

Laksana dan Widyawati (2016) dalam Jurnal Muhammad Fauzan (2018) <sup>15</sup> Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa mendatang

Dividen <sup>40</sup> dapat didefinisikan sebagai pembagian laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <sup>50</sup> Salah satu kebijakan yang harus diambil manajemen

adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagikan dalam bentuk laba ditahan. Manajemen mempunyai 2<sup>41</sup> alternatif perlakuan terhadap penghasilan bersih sesudah pajak perusahaan yaitu dibagi kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Sehingga dapat disimpulkan pengertian kebijakan dividen yaitu keputusan pihak manajemen untuk menentukan perlakuan terhadap *Earning After Tax* (EAT) yang dibagikan sebagai dividen. Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam kebijakan dividen antara lain: posisi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar utang, rencana perluasan usaha, pengawasan terhadap perusahaan.

<sup>1</sup> Dividen adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut (Deitiana, 2015). Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan. Kebijakan dividen merupakan sebagian dari keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan dalam hal ini dituntut untuk membagikan dividen sebagai realisasi harapan hasil yang didambakan seorang investor dalam menginvestasikan dananya untuk membeli saham (Deitiana, 2015).

Menurut Abdillah (2015), apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, maka dapat diartikan oleh investor sebagai sinyal harapan manajemen

tentang membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang sehingga kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda, yaitu pemegang saham dan perusahaan itu sendiri. Pembayaran dividen juga dapat dinaikkan untuk mengoptimalkan kedudukan perusahaan dalam mencari tambahan pendapatan di pasar modal sehingga nantinya kedudukan perusahaan akan dikontrol oleh tim pengawas pasar modal. Pengawasan ini akan membuat direktur meningkatkan kinerjanya. Peningkatan dividen juga memenuhi ambisi investor lebih menyukai pembagian dividen (Rahmadana dan Yendrawati, 2017).

Kebijakan dividen<sup>28</sup> menentukan berapa banyak laba yang akan didapatkan pemegang saham ini akan memastikan kebahagiaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. .

### **2.A.3<sup>1</sup> Kebijakan Hutang**

Hutang adalah permodalan diluar perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Hutang disebut sebagai instrumen yang cukup sensitive terhadap perubahan nilai perusahaan. Kebijakan hutang yaitu kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebutuhan pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang. Kebijakan hutang pada umumnya lebih banyak digunakan oleh perusahaan daripada menerbitkan saham baru karena dirasa lebih aman, sehingga dengan demikian semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kebijakan hutang menentukan jumlah hutang yang akan digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya.

Semakin besar hutang maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban bunga dan pokoknya. Untuk itulah perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan keputusan hutangnya agar tidak menurunkan nilai perusahaan.

Secara teori yang menjelaskan pilihan pendanaan terbagi menjadi dua teori, yaitu:

#### 1. Teori *Trade Off*

Manajer sering menganggap keputusan hutang-ekuitas perusahaan sebagai *trade-off* antara perlindungan pajak bunga dan biaya masalah keuangan. Teori *trade-off* memperkirakan bahwa rasio hutang merupakan pendanaan yang dilakukan dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Teori ini berpendapat bahwa dengan asumsi tidak ada pajak, setelah menghilangkan asumsi tentang ketiadaan pajak, hutang dapat menghemat pajak yang dibayar karena hutang menimbulkan pembayaran bunga yang mengurangi jumlah penghasilan yang terkena pajak sehingga nilai perusahaan bertambah. Pada teori *trade-off*, laba yang tinggi seharusnya mempunyai lebih banyak peluang dalam memperoleh hutang dan lebih banyak laba kena pajak yang terlindungi, sehingga rasio hutang menjadi lebih tinggi.

#### 2. Teori *Packing Order*

Teori *Packing Order* menerapkan suatu aturan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Penggunaan hutang lebih disukai karena biaya yang dikeluarkan untuk hutang lebih murah dibanding biaya

penerbitan saham.

Penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini merupakan rasio solvabilitas, yang dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas, yang berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Rumus untuk mencari *Debt Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dan total ekuitas.

#### 2.A.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio finansial yang digunakan untuk menilai sebuah perusahaan. Untuk mengetahui seberapa baik keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba diperlukan suatu ukuran. Ukuran yang digunakan adalah profitabilitas. Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan aset maupun laba bagi modal sendiri.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas menggunakan *Ratio On Equity* (ROE). *Ratio On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. ROE sangat menarik bagi pemegang ataupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen, karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholders value creation*.

## 2.B Penelitian Terdahulu/Tinjauan Empirik

Penelitian yang berhubungan dengan nilai perusahaan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga beberapa poin penting dari hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini. Berikut ini akan diuraikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N Untu (2018)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar di	Likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan	Sama-sama meneliti tentang variabel profitabilitas  Sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda	Peneliti terdahulu meneliti perusahaan logamdan sejenisnya di Bursa Efek Indonesia  Sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Sugeng Wahyudi (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mempunyai	Sama-sama meneliti tentang kebijakan dividen dan profitabilitas. Sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.	Peneliti terdahulu menggunakan PLS (Partial Least Square) untuk analisis data. Sedangkan penelitian ini menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Science) untuk analisis data.

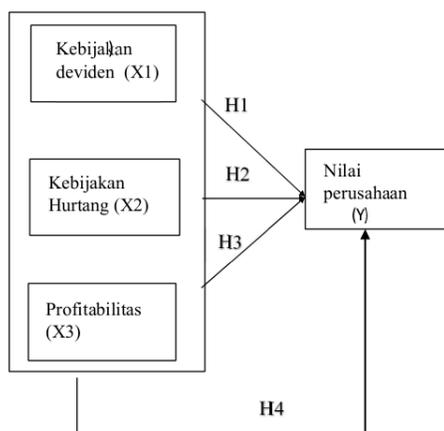
No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Perusahaan		
4	Dharma Putra Utama dan Dana (2020)	Pengaruh Dividen, Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Sama-sama meneliti tentang variabel profitabilitas  Sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda	Peneliti terdahulu meneliti perusahaan property di Bursa Efek Indonesia  Sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Rania Khalik Maulana (2022)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020)	Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.- Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	sama-sama peneliti pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	sektor perusahaan yang diteliti berbeda (perdagangan besar vs makanan dan minuman), serta periode waktu penelitian yang berbeda (2015-2020 vs 2019-2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan periode penelitian. Peneliti memilih objek perusahaan Manufaktur karena perusahaan manufaktur memiliki berbagai macam subsektor industri sehingga penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur diharapkan dapat mewakili seluruh sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## 2.C Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang menggambarkan permasalahan penelitian ini, yang mana dalam penelitian ini penulis mencari tahu dan menganalisis apakah kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini berfokus pada variabel independen yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas.



Gambar 2 Kerangka pemikiran

## 2.D Hipotesis Penelitian

H1: Diduga kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

H2: Diduga kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

H3: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

H4: Diduga kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## 2.E Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (independen) : Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas
2. Variabel terikat (dependen) : Nilai Perusahaan

No	Variabel dan definisi	Indikator	Skala
1	<p>Kebijakan Dividen (X1)</p> <p>Kebijakan <u>dividen</u> diukur menggunakan rasio Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk <u>dividen tunai</u>. Data DPR diperoleh dari <u>laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan</u></p>	$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai per Saham}}{\text{Laba Bersih per Saham (EPS)}}$	Rasio
2	<p>Kebijakan Hutang (X2)</p> <p>Kebijakan <u>hutang</u> diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu rasio yang mengukur proporsi hutang terhadap modal sendiri. Rasio ini menunjukkan struktur pendanaan perusahaan dan risiko keuangan yang ditanggung oleh pemilik modal</p>	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	<p>Profitabilitas (X3)</p> <p>Profitabilitas diukur dengan Return on Equity (ROE), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham</p>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	<p>Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Price to Book Value (PBV), yaitu rasio harga pasar saham terhadap nilai buku per saham. PBV mencerminkan seberapa besar pasar menghargai nilai suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya.</p>	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham (Market Capitalization)}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Tabel 1 Variabel Penelitian

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.A Obyek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan mengambil data penelitian dari perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Lokasi atau tempat penelitian ini dipilih oleh peneliti karena Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah wadah yang menyediakan data yang akan di teliti oleh peneliti yaitu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian direncanakan mulai bulan januari 2025 sampai terlaksananya laporan penelitian.

#### 3.B Jenis & Sumber Data Penelitian

##### 3.B.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010), dalam Jurnal Hely Khairudin (2022) Data yang diperoleh dari pihak perusahaan dan data tersebut dipaparkan dalam bentuk angka-angka

##### 3.B.2 Sumber Data

Adapun data yang digunakan adalah data sekunder, Menurut Ulum & Juanda, (2018) dalam Jurnal Helly Khairudin (2022) Data sekunder adalah data yang diberikan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari *annual report* yang telah dipublikasikan oleh perusahaan pada website resmi Bursa Efek Indonesia dan

perusahaan periode 2019-2023. Sumber data diperoleh dari ringkasan <sup>7</sup> laporan keuangan perusahaan manufaktur Sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang sebelumnya telah diaudit lalu dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>). Selain itu peneliti juga <sup>41</sup> mengumpulkan data lain yang berhubungan dengan variabel penelitian melalui situs-situs website resmi lainnya.

### <sup>13</sup> 3.C Populasi dan Sampel

#### 3.C.1 Populasi

Populasi merupakan suatu ruang universal <sup>8</sup> yang terdiri atas obyek serta subyek, yang memiliki kuantitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulan. Topik riset mencakup <sup>20</sup> seluruh Perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Daftar Populasi Penelitian Tabel 2

<sup>22</sup> No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
3.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
6.	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk

22 7.	ICBP	PT. Indofood CBP Tbk
8.	INDE	PT. Indofood Tbk
9.	ROTI	PT. Sari Roti
10.	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
11.	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk
12.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
13.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
14.	CBMF	PT. Cahaya Bintang Timur Tbk
15.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
16.	CLEO	PT. Sariguna Primateirta Tbk
17.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
18.	SIDO	PT. Sidomuncul Tbk
19.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
20.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
21.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
22.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
23.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusantara Tbk
24.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Tbk

25.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
26.	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
27.	DMND	PT. Diamon Food Indonesia Tbk
28.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
29.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
30.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

### 3.C.2 Sampel

Pada riset ini, sampel dipilih menggunakan <sup>56</sup> metode pengambilan sampel *nonprobability*. Melalui metode *purposive sampling* diterapkan dalam riset ini untuk memilih sampel dengan kriteria, yaitu (Sitha, 2021):

- a. Perusahaan subsektor <sup>27</sup> makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2019-2023
- b. Perusahaan <sup>13</sup> yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember <sup>48</sup> secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu 2019-2023
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan satuan rupiah.

No	Kode	Nama perusahaan
1.	<sup>4</sup> GOOD	PT. Garuda Food Putra Jaya Tbk
2.	INDF	PT. Indofood Tbk
3.	ICBP	PT. Indofood ICBP Tbk
4.	UNVR	<sup>6</sup> PT. Unilever Indonesia Tbk
5.	SIDO	PT. Sido Muncul Tbk
6.	CLEO	PT. Sariguna Primartirta Tbk
7.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Dengan mematuhi kriteria yang telah ditetapkan, 7 perusahaan dipilih, untuk <sup>2</sup>sampel pada penelitian ini dari total 30 perusahaan yang tersedia. Sehingga, terdapat 35 data digunakan dalam riset ini

### <sup>84</sup>3.D Metode Pengumpulan Data

Riset ini memakai metode studi pustaka dan dokumentasi. Metode studi pustaka melibatkan akumulasi sumber-sumber tertulis, contohnya buku dan jurnal penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik penelitian. Sementara itu, Dokumentasi adalah suatu teknik yang mempelajari catatan – catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian (Ghozali, 2020). <sup>8</sup>Dalam penelitian ini mengumpulkan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia laporan keuangannya <sup>11</sup>melalui website resmi [www.co.id](http://www.co.id) yang sedang dipelajari.

### **3.E<sup>6</sup> Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS. SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) adalah sebuah <sup>99</sup>perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data statistik. SPSS adalah alat bantu yang sangat penting dalam penelitian, karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan yang akurat. Dalam SPSS, terdapat berbagai jenis analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis data, seperti analisis deskriptif, analisis inferensial, regresi linear, uji t, uji ANOVA, korelasi, analisis faktor, analisis klaster, analisis diskriminan, analisis survival, dan analisis time series. Selain itu, SPSS juga memiliki fitur-fitur lain seperti analisis non-parametrik, analisis multivariat, dan analisis kualitatif. Dengan demikian, SPSS dapat membantu peneliti untuk menganalisis data dengan lebih akurat dan efisien, serta memvisualisasikan data dengan lebih efektif. Beberapa contoh analisis yang ada di SPSS antara lain descriptive statistics, inferential statistics, correlation analysis, regression analysis, factor analysis, cluster analysis, dan lain-lain.

#### **3.E.1<sup>45</sup> Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas data

##### **b. Uji multilinearitas**

Pengujian multilinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidak hubungan yang sempurna sesama variabel bebas, karena dalam asumsi klasik hal ini tidak

boleh terjadi. Menurut Ghozali (2016) dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan VIF yang tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Yuniati et al (2016), pengujian ini bertujuan untuk melihat varians data apakah bersifat homogen atau heterogen. Data yang baik digunakan dalam analisa linear berganda adalah data yang memiliki nilai varians yang sama

**3.E.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). (Anggara, 2015). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara pengaruh kebijakan dividen (X1), kebijakan hutang (X2), dan profitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terhadap Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan Y : Nilai Perusahaan  $\alpha$  : Konstanta  $\beta$  : Koefisien Regresi

X1 : Kebijakan Dividen

X2 : Kebijakan Hutang X3 : Profitabilitas e : Error

### 3.E.3 Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau tersendiri (Yulianti et al, 2016). Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai t hitung < nilai t tabel atau nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 (taraf kepercayaan  $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  diterima, jika nilai t hitung > nilai t tabel atau nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 (taraf kepercayaan  $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak atau jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak (Sujarweni, 2018:117).

## <sup>8</sup> BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.A Gambaran Umum Objek Penelitian

<sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Sub <sup>65</sup> sektor ini dipilih karena memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional serta menunjukkan pertumbuhan yang stabil, bahkan di tengah tantangan ekonomi global. <sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Sub <sup>65</sup> sektor ini dipilih karena memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional serta menunjukkan pertumbuhan yang stabil, bahkan di tengah tantangan ekonomi global.

Objek penelitian mencakup <sup>44</sup> 7 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) aktif beroperasi selama tahun 2019–2023, (2) secara konsisten <sup>8</sup> mempublikasikan laporan keuangan tahunan, dan (3) memiliki data yang lengkap terkait <sup>12</sup> DPR, DER, ROE, dan PBV. Adapun daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian meliputi:

- <sup>29</sup> 1. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)
- <sup>13</sup> 2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
3. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

4. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)
5. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)
6. PT Sariguna Primartirta Tbk (CLEO)
7. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

Dengan menganalisis data dari perusahaan-perusahaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan dalam industri makanan dan minuman di Indonesia.

#### 4.A.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 hingga 2023. Perusahaan-perusahaan dalam sub sektor ini dipilih karena memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional serta menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil meskipun menghadapi dinamika ekonomi global dan domestik, termasuk dampak pandemi COVID-19. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen mencerminkan keputusan manajemen dalam mendistribusikan laba kepada pemegang saham yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Sementara itu, kebijakan hutang menggambarkan strategi pembiayaan perusahaan yang dapat memengaruhi risiko dan struktur modal perusahaan.

Profitabilitas, sebagai indikator kinerja keuangan, juga menjadi perhatian utama karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan meneliti hubungan antara ketiga faktor tersebut terhadap nilai perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi investor, manajemen perusahaan, maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan keuangan di sektor makanan dan minuman.

#### 4.A.2 Deskripsi Sampel Perusahaan

Penelitian ini menggunakan tujuh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan ketersediaan data selama periode 2019 hingga 2023 secara konsisten. Berikut ini adalah deskripsi masing-masing perusahaan sampel:

1. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan perusahaan makanan dan minuman yang berasal dari usaha keluarga sederhana sejak 1958 di Pati, Jawa Tengah. Perusahaan ini kemudian resmi berdiri sebagai badan hukum pada tahun 1990. Garudafood dikenal luas melalui merek-merek populernya seperti Gery, Leo, Chocolatos, dan Kacang Garuda. Perusahaan ini terus berkembang hingga akhirnya melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2018 (Garudafood, 2025).

2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di industri makanan terintegrasi, mulai dari produksi bahan baku hingga distribusi. Didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim, perusahaan ini terkenal dengan merek Indomie, Bogasari, dan berbagai produk kebutuhan pokok lainnya. Indofood resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994 dan terus berkembang sebagai raksasa industri makanan nasional (Indofood, 2025).

3. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah anak perusahaan dari Indofood yang didirikan pada tahun 2009 dan melakukan IPO pada tahun 2010. Perusahaan ini fokus pada produk konsumen bermerek seperti mie instan, makanan ringan, susu, dan makanan bayi. Salah satu produk terkenalnya adalah Indomie yang telah menembus pasar internasional. ICBP memiliki peran penting dalam menopang pendapatan grup Indofood (ICBP, 2025).

4. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan bagian dari perusahaan multinasional Unilever yang memulai operasinya di Indonesia sejak tahun 1933. Perusahaan ini bergerak di bidang barang konsumsi, termasuk produk makanan, minuman, kebersihan, dan perawatan tubuh. Unilever Indonesia resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1982 dan dikenal melalui merek-merek ternama seperti Blue Band dan Wall's (Unilever Indonesia, 2025).

5. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

<sup>94</sup> **PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk** adalah perusahaan nasional yang memproduksi jamu dan minuman kesehatan. Sejarahnya berawal dari usaha kecil di Yogyakarta tahun 1940-an, yang kemudian berkembang pesat dan berpindah ke Semarang. Produk utamanya, seperti Tolak Angin dan Kuku Bima Ener-G, menjadikan Sido Muncul sebagai salah satu perusahaan farmasi herbal terdepan di Indonesia. SIDO resmi melantai <sup>44</sup> di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 (SIDO Muncul, 2025).

6. **PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)**

<sup>27</sup> **PT Sariguna Primatirta Tbk** merupakan produsen air minum dalam kemasan (AMDK) dengan merek utama Cleo. Didirikan pada tahun 1988 di Sidoarjo, Jawa Timur, perusahaan ini berkembang pesat dan menjadi bagian dari Tanobel Group. CLEO dikenal dengan strategi pemasaran yang kuat dan penggunaan teknologi modern dalam proses produksi. Perusahaan ini melakukan IPO pada 5 Mei 2017 (CLEO, 2025).

7. **PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)**

**PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk** adalah perusahaan yang bergerak di industri minyak nabati, khususnya produk turunan kelapa sawit seperti minyak goreng, margarin, dan shortening. Perusahaan ini mulai beroperasi sejak tahun 1968 dan melakukan IPO pada tahun 1996. CEKA merupakan bagian dari Wilmar Group, salah satu grup agribisnis terbesar di Asia Tenggara (Wilmar Cahaya, 2025).

<sup>23</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),<sup>9</sup> khususnya pada sub sektor makanan dan minuman untuk periode tahun 2019 hingga 2023. Selain itu, data juga diperoleh dari situs resmi BEI dan yahoo finance untuk mendukung kelengkapan data pasar dan rasio keuangan. Data tersebut digunakan untuk mengukur<sup>1</sup> variabel-variabel penelitian yang terdiri dari kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

#### <sup>53</sup> 4.B Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik ini menyajikan ukuran-ukuran penting seperti<sup>77</sup> nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari seluruh observasi dalam data penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman awal mengenai sebaran dan sifat dasar dari data sebelum dilakukan analisis inferensial lebih lanjut.

<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis terdiri dari:

- a. Dividen Payout Ratio (DPR) sebagai indikator kebijakan dividen,
- b.<sup>3</sup> Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator kebijakan hutang,
- c. Return on Equity (ROE) sebagai indikator profitabilitas, dan
- d.<sup>9</sup> Price to Book Value (PBV) sebagai indikator nilai perusahaan.

Data diperoleh dari 7 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023.

Berikut adalah ringkasan hasil statistik deskriptif untuk masing-masing variabel:

<sup>26</sup>  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	36	1,55	5,95	120,57	3,3492	1,29394
BI Rate	36	3,50	6,25	191,25	5,3125	1,04945
Nilai Tukar	36	14326	15850	548948	15248,56	493,470
PDB	36	4705	5773	190860	5301,66	344,598
IHSG	36	6645	7850	255190	7088,61	295,103
Valid N (listwise)	36					

**Tabel 3 Statistik Deskriptif**

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

<sup>85</sup> Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel-variabel yang diteliti, yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR), <sup>19</sup> *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV), berdasarkan 35 observasi yang valid dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode pengamatan. Analisis ini membantu memahami sebaran data dan kecenderungan umum dari masing-masing variabel.

Variabel <sup>43</sup> *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan nilai minimum sebesar 6,09% dan maksimum sebesar 111,00%, dengan total akumulasi nilai

sebesar 1.720,08<sup>13</sup> dan nilai rata-rata sebesar 49,15%. Nilai standar deviasi sebesar 30,45 mencerminkan adanya variasi yang cukup besar dalam kebijakan pembagian dividen antar perusahaan yang dianalisis, yang berarti tidak semua perusahaan memiliki pola pembagian dividen yang seragam.

<sup>3</sup> Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai minimum yang tercatat adalah 10,90, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 332,40, dengan total nilai 3.282,10 dan nilai rata-rata 93,77. Nilai standar deviasi sebesar 100,22 mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan sangat beragam, khususnya dalam hal penggunaan utang terhadap ekuitas. Angka yang tinggi ini mencerminkan adanya perusahaan yang sangat bergantung pada pembiayaan utang, sementara yang lain cenderung lebih konservatif.

Sementara itu, variabel <sup>6</sup> *Return on Equity* (ROE) yang merepresentasikan profitabilitas perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 8,29% dan maksimum 145,00%, dengan total nilai 1.221,05 dan rata-rata 34,89%. Nilai standar deviasi sebesar 43,55 menunjukkan adanya disparitas yang tinggi dalam kinerja keuangan antar perusahaan, yang dapat mencerminkan perbedaan efisiensi dan strategi operasional masing-masing perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.

Variabel <sup>9</sup> *Price to Book Value* (PBV) sebagai proksi dari nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,57 dan maksimum 15,27, dengan jumlah keseluruhan 168,92 dan rata-rata 4,83. Nilai standar deviasi sebesar 4,94 memperlihatkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan juga sangat bervariasi, tergantung

pada kinerja keuangan, prospek bisnis, dan sentimen investor terhadap masing-masing perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif <sup>3</sup> ini menunjukkan bahwa keempat variabel yang diteliti memiliki tingkat variasi yang cukup tinggi, baik dari segi kebijakan keuangan maupun nilai pasar perusahaan. Hal ini menegaskan pentingnya analisis lanjutan untuk melihat bagaimana masing-masing variabel <sup>90</sup> memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks sektor makanan dan minuman yang memiliki karakteristik unik dan dinamis.

#### 4.C Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, model regresi terlebih dahulu harus memenuhi asumsi-asumsi klasik agar hasil estimasi yang diperoleh dapat diandalkan dan tidak bias. Dalam penelitian ini, dilakukan tiga jenis uji asumsi klasik, yaitu <sup>30</sup> uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi berdistribusi normal. Distribusi normal residual diperlukan agar hasil estimasi parameter regresi valid dan dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan secara statistik. Uji ini dilakukan melalui:

- a. Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk menguji apakah distribusi data residual menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) > 0,05, maka residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal.

<sup>37</sup>  
b. Grafik Normal P-P Plot

Normalitas juga dapat diuji secara visual dengan grafik Normal P-P Plot. Jika titik-titik residual menyebar mengikuti garis diagonal, maka residual dianggap mengikuti distribusi normal.<sup>23</sup>

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov:

**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		SQRT
N		13
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,0802234
	Std. Deviation	,96500912
Most Extreme Differences	Absolute	,187
	Positive	,117
	Negative	-,187
Test Statistic		,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

<sup>80</sup>  
**Label 4 Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2023). Uji normalitas dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap masing-masing variabel, baik sebelum maupun setelah dilakukan transformasi data.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang berarti data residual dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Jumlah data (N) yang diuji adalah sebanyak 35, dengan nilai mean sebesar 0,000 dan standar deviasi sebesar 2,855. Nilai statistik uji (Test Statistic) sebesar 0,106 menunjukkan bahwa selisih maksimum antara distribusi kumulatif data dengan distribusi normal baku masih berada dalam batas yang dapat diterima.

Karena nilai p-value (0,200) merupakan batas bawah dari nilai signifikansi yang sebenarnya (ditandai dengan catatan bahwa nilai tersebut telah dikoreksi menggunakan Lilliefors Significance Correction), maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak menunjukkan penyimpangan signifikan terhadap distribusi normal.

Dengan demikian, asumsi normalitas residual terpenuhi, dan data layak digunakan dalam analisis statistik lanjutan seperti regresi linear.

Hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel, yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV), berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data telah layak untuk digunakan dalam model regresi linier, karena telah memenuhi salah satu asumsi klasik yaitu normalitas residual.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Jika multikolinearitas terjadi, maka akan menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit untuk diinterpretasikan secara akurat. Oleh karena itu, uji ini penting dilakukan sebelum melanjutkan ke analisis regresi linier berganda.

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, digunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Menurut Sekaran dan Bougie (2020), suatu model dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila:

- Nilai VIF  $< 10$
- Nilai Tolerance  $> 0,10$

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas terhadap variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian, yaitu Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas:

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,250	1,177		-1,062	,296		
	Dividend Payout Ratio (DFR)	,197	,029	1,216	6,915	,000	,349	2,866
	Debt to Equity Ratio (DER)	-,012	,011	-,242	-1,063	,296	,207	4,826
	Return on Equity (ROE)	-,071	,034	-,830	-2,128	,041	,123	8,141

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas pada model regresi dengan variabel dependen *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Pada tabel tersebut, seluruh variabel independen memenuhi kriteria tersebut:

- a. Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,349 dan VIF sebesar 2,866,
- b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,207 dan VIF sebesar 4,826,
- c. Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,123 dan VIF sebesar 8,141.

Meskipun nilai VIF tertinggi yaitu pada variabel ROE (8,141), namun masih di bawah ambang batas 10, sehingga tidak ada gejala multikolinearitas serius yang dapat mengganggu estimasi parameter dalam model ini. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa model regresi ini layak untuk dianalisis lebih lanjut tanpa kekhawatiran terhadap pengaruh multikolinearitas yang signifikan..

### <sup>37</sup> 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Ketidaksamaan varians (heteroskedastisitas) dapat menyebabkan estimasi parameter menjadi tidak efisien dan hasil analisis regresi <sup>26</sup> menjadi tidak dapat dipercaya. Oleh karena itu, penting <sup>3</sup> untuk menguji apakah model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan dua metode, yaitu:

#### a. Metode Scatterplot:

Scatterplot digunakan untuk mendeteksi pola penyebaran residual. Jika <sup>5</sup> titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu (seperti menyempit, melebar, atau melengkung), <sup>5</sup> maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### <sup>30</sup> b. Uji Glejser:

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  untuk masing-masing variabel, maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

### <sup>5</sup> Hasil Uji Heteroskedastisitas Hasil Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,075E-17	1,177		,000	1,000
	Dividend Payout Ratio (DPR)	,000	,029	,000	,000	1,000
	Debt to Equity Ratio (DER)	,000	,011	,000	,000	1,000
	Return on Equity (ROE)	,000	,034	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

**Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians (heteroskedastisitas) pada residual dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel-variabel independen, yaitu Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE).

Dari tabel hasil regresi Glejser di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 1,000 untuk seluruh variabel independen. Nilai ini jauh lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel independen terhadap nilai absolut residual.

Dengan demikian, tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini, dan model dianggap memenuhi asumsi homoskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual adalah konstan di seluruh nilai prediktor,

sehingga model regresi layak digunakan dalam analisis statistik lanjutan seperti regresi linear berganda.

#### 4. Uji Autokorelasi<sup>62</sup>

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan atau korelasi antara nilai residual pada suatu observasi dengan nilai residual pada observasi lainnya dalam model regresi. Autokorelasi seringkali menjadi perhatian utama dalam analisis data runtut waktu (time series), karena keberadaannya dapat menyebabkan hasil estimasi parameter regresi menjadi tidak efisien dan menghasilkan kesalahan pengujian statistik.

Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan Durbin-Watson test. Nilai Durbin-Watson (DW) berada dalam rentang 0 hingga 4, dengan interpretasi sebagai berikut:

- Nilai DW = 2 → Tidak ada autokorelasi
- Nilai DW < 2 → Ada autokorelasi positif

Nilai DW > 2 → Ada autokorelasi negatif<sup>74</sup> Tabel 4.5

#### Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

##### 3 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,816 <sup>a</sup>	,666	,633	2,99050	,694

a. Predictors: (Constant), Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER)

b. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

<sup>23</sup> Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan (korelasi) antara residual satu dengan residual lainnya dalam model regresi. Salah satu <sup>3</sup> metode yang umum digunakan adalah uji Durbin-Watson (DW). Nilai DW berada dalam rentang 0 hingga 4, dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Nilai mendekati 2 menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.
- b. Nilai di bawah 1,5 mengindikasikan kemungkinan autokorelasi positif.
- c. Nilai di atas 2,5 mengarah pada autokorelasi negatif.

<sup>30</sup> Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,694, yang jauh di bawah angka 1,5. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat indikasi kuat adanya autokorelasi positif dalam model regresi ini.

Autokorelasi positif menunjukkan bahwa nilai residual saat ini cenderung berkorelasi positif dengan residual sebelumnya, yang dapat menyebabkan bias dalam estimasi parameter dan menurunkan keakuratan uji statistik. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini, disarankan untuk melakukan penyesuaian model, seperti menggunakan metode regresi Cochrane-Orcutt, Durbin's two-step, atau metode Newey-West agar hasil estimasi menjadi lebih reliabel dan valid.

Dengan demikian, meskipun model menunjukkan indikasi autokorelasi positif, masalah ini masih dapat ditangani melalui penyesuaian metode analisis agar hasil penelitian tetap reliabel.

#### **4.D Analisis Regresi Berganda**

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh simultan maupun parsial dari variabel-variabel independen yaitu kebijakan dividen ( $X_1$ ), kebijakan hutang ( $X_2$ ), dan profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan ( $Y$ ).

Regresi ini membantu peneliti mengidentifikasi seberapa besar perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan dalam kebijakan keuangan internal perusahaan,

seperti kebijakan pembagian dividen, struktur pendanaan melalui hutang, serta tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, teknik ini digunakan untuk menguji apakah dan sejauh mana kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ghozali (2024), regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen secara simultan. Model ini efektif untuk prediksi serta estimasi pengaruh dari berbagai faktor terhadap variabel yang diamati.

Model Persamaan Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- $Y$  = Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
- $X_1$  = Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio / DPS*)

- $X_2$  = Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio* / DER)
- $X_3$  = Profitabilitas (*Return on Assets* / ROA)
- $\alpha$  = Konstanta (intercept)
- $\beta_1 \dots \beta_3$  = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen
- $\varepsilon$  = Error term (residual)

Pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 26, dengan pengujian signifikansi dilihat berdasarkan nilai p-value ( $< 0,05$ ) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat seberapa besar variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,250	1,177		-1,062	,296
	Dividend Payout Ratio (DPR)	,197	,029	1,216	6,915	,000
	Debt to Equity Ratio (DER)	-,012	,011	-,242	-1,063	,296
	Return on Equity (ROE)	-,071	,034	-,630	-2,128	,041

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

**Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS), 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023:

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,197 dan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Artinya, semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (PBV) di mata investor.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan koefisien -0,012 dengan nilai signifikansi 0,296 ( $> 0,05$ ). Ini berarti DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV secara statistik. Meskipun arah pengaruhnya negatif, hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan berpengaruh nyata.
3. *Return on Equity* (ROE) memiliki koefisien -0,071 dan nilai signifikansi 0,041 ( $< 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Artinya, semakin tinggi ROE, justru diikuti oleh penurunan nilai PBV, yang bisa jadi disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti persepsi risiko, ketidakstabilan laba, atau efisiensi penggunaan modal oleh perusahaan yang perlu dikaji lebih lanjut.

Dari ketiga variabel independen yang diuji, dua variabel yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Return on Equity* (ROE) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), dengan arah pengaruh positif untuk DPR dan negatif untuk ROE. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV.

Implikasinya, perusahaan disarankan untuk memperhatikan kebijakan dividen karena terbukti meningkatkan persepsi nilai perusahaan. Sementara itu,

meskipun ROE biasanya dianggap indikator kinerja yang positif, dalam konteks ini perlu ditelusuri lebih dalam alasan mengapa ROE justru berhubungan negatif dengan PBV. Selain itu, pengaruh struktur modal (DER) yang tidak signifikan menandakan bahwa investor mungkin lebih fokus pada return dan distribusi keuntungan daripada pada risiko utang.

#### 4.E <sup>11</sup> Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran dugaan sementara (hipotesis) <sup>14</sup> mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Pengujian <sup>6</sup> ini menggunakan analisis regresi linier berganda, <sup>58</sup> baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F), serta melihat <sup>3</sup> kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen melalui koefisien determinasi ( $R^2$ ).

##### 1. <sup>17</sup> Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen <sup>21</sup> (*Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan return on assets) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV).

##### Hasil <sup>5</sup> Uji t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,250	1,177		-1,062	,296
	Dividend Payout Ratio (DPR)	,197	,029	1,216	6,915	,000
	Debt to Equity Ratio (DER)	-,012	,011	-,242	-1,063	,296
	Return on Equity (ROE)	-,071	,034	-,630	-2,128	,041

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

**Tabel 9 Hasil Uji t ( Parsial)**

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023.

Interpretasi hasil uji t berdasarkan tabel:

1. Konstanta ( $\alpha$ ):

Nilai konstanta sebesar -1,250 dengan nilai signifikansi 0,296 ( $> 0,05$ ). Artinya, konstanta tidak signifikan secara statistik. Jika seluruh variabel independen bernilai nol, maka PBV diperkirakan sebesar -1,250, namun nilai ini tidak cukup signifikan untuk dijadikan dasar interpretasi dalam model.

2. *Dividend Payout Ratio* (DPR/ $X_1$ ):

Nilai koefisien regresi sebesar 0,197 dan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Artinya, setiap kenaikan DPR satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,197 poin, dengan tingkat kepercayaan 95%.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER/ $X_2$ ):

Koefisien regresi sebesar -0,012 dan nilai signifikansi 0,296 ( $> 0,05$ ), menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV secara parsial. Arah pengaruhnya negatif, namun tidak cukup kuat secara statistik untuk disimpulkan bahwa DER memengaruhi nilai perusahaan.

4. *Return on Equity* (ROE/ $X_3$ ):

Koefisien regresi sebesar -0,071 dan nilai signifikansi 0,041 ( $< 0,05$ ), menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Artinya, semakin tinggi ROE justru akan diikuti penurunan PBV. Hal ini mungkin disebabkan oleh kondisi khusus perusahaan seperti penggunaan modal yang tidak efisien atau persepsi risiko investor terhadap sumber laba.

Kesimpulan Uji t (Parsial):

- a. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ( $p = 0,000 < 0,05$ ).
- b. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ( $p = 0,041 < 0,05$ ).
- c. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $p = 0,296 > 0,05$ ).

Dengan demikian, secara parsial, hanya variabel DPR dan ROE yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan arah pengaruh positif untuk DPR dan negatif untuk ROE, sedangkan DER tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG.

### Hasil Uji F (Simultan)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	551,859	3	183,953	20,569	,000 <sup>b</sup>
	Residual	277,236	31	8,943		
	Total	829,095	34			

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

b. Predictors: (Constant), Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER)

#### Tabel Hasil Uji t (Parsial)

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai:

- F hitung = 20,569
- Signifikansi = 0,000

Karena nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara statistik, yang berarti:

Uji simultan atau Uji F merupakan salah satu metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio* /DPR), kebijakan hutang (*Debt to Equity Ratio*/DER), dan profitabilitas (*Return on Equity*/ROE), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

Pengujian simultan dilakukan dengan melihat nilai F hitung dan tingkat signifikansinya (p-value) pada tabel ANOVA. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 20,569 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari batas kritis yang umum digunakan dalam penelitian sosial yaitu 0,05 (5%), sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi

yang dibentuk adalah signifikan secara statistik. Artinya, secara keseluruhan, variabel DPR, DER, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap perubahan nilai perusahaan.

Makna dari hasil ini adalah bahwa ketiga variabel tersebut tidak dapat diabaikan dalam memprediksi nilai perusahaan. Dengan kata lain, model regresi yang dibentuk dengan memasukkan DPR, DER, dan ROE sebagai prediktor memiliki kemampuan yang baik untuk menjelaskan variasi atau fluktuasi yang terjadi pada PBV. Hal ini mencerminkan bahwa dalam praktiknya, kebijakan dividen, tingkat hutang, serta profitabilitas merupakan faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan maupun investor dalam menentukan dan menilai nilai suatu perusahaan, khususnya di sub sektor makanan dan minuman.

Hasil ini juga memiliki implikasi bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel DPR, DER, dan ROE terhadap PBV, ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan diterima. Dengan demikian, model regresi dapat dikatakan valid dan layak untuk digunakan dalam analisis lanjutan serta untuk membuat prediksi mengenai nilai perusahaan berdasarkan variabel-variabel independen yang telah ditentukan.

Kesimpulannya, uji simultan memberikan gambaran bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga model regresi yang dibentuk

memiliki kualitas yang baik dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam konteks manajemen keuangan perusahaan dan investasi.

#### 4.G Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi nilai variabel dependen, yaitu nilai perusahaan, yang dipengaruhi oleh variabel independen kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas.

Model Summary (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 <sup>a</sup>	,666	,633	2,99050

a. Predictors: (Constant), Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER)

b. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

Tabel 10 Model Summary (Koefisien Determinasi)

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi nilai variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (Price to Book Value/PBV), yang dipengaruhi oleh variabel independen kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio /DPR), kebijakan hutang (Debt to Equity Ratio/DER), dan profitabilitas (Return on Equity/ROE).

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,666 yang menunjukkan bahwa 66,6% variasi nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model, yaitu kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROE). Artinya, model regresi ini

memiliki kemampuan menjelaskan pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan sebesar 66,6%.

Sementara itu, 33,4% sisanya (100% - 66,6%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi kondisi pasar, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, reputasi manajemen, stabilitas politik, atau bahkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi pemerintah yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,633 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel, model ini masih mampu menjelaskan sekitar 63,3% variasi nilai perusahaan secara akurat. Penyesuaian ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih realistis terhadap kemampuan model dalam situasi yang melibatkan lebih dari satu prediktor.

Kesimpulannya, model regresi ini memiliki daya jelaskan yang kuat dalam menjelaskan pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Meskipun sudah cukup baik, model ini masih memiliki ruang untuk penyempurnaan. Penelitian lanjutan disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, struktur kepemilikan, maupun faktor eksternal lainnya untuk menghasilkan model yang lebih komprehensif dan akurat dalam memprediksi nilai perusahaan.

#### **4.H Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai

perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Berikut ini adalah hasil uji regresi linier berganda beserta pembahasan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta analisis simultan dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### 1. Pengaruh Kebijakan Dividen ( $DPR/X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan (PBV/Y)

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam membagikan sebagian laba kepada pemegang saham. Dividen Payout Ratio (DPR) menggambarkan persentase laba bersih yang dibagikan sebagai dividen. Dalam teori sinyal (signaling theory), pembagian dividen merupakan sinyal positif terhadap prospek keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mencerminkan peningkatan nilai perusahaan, yang salah satunya tercermin melalui rasio PBV.

Hasil regresi menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Nilai signifikansi sebesar 0,033 ( $< 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar 0,280, yang berarti setiap kenaikan DPR sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai PBV sebesar 0,280 poin, dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini menunjukkan bahwa investor merespons positif kebijakan dividen karena dianggap mencerminkan kinerja dan stabilitas perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Astuti dan Lestari (2024) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan, termasuk profitabilitas dan kebijakan

dividen, memengaruhi nilai perusahaan di sektor manufaktur. Demikian juga, Prasetyo dan Sutrisno (2023) menemukan bahwa pada masa pascapandemi COVID-19, kebijakan dividen kembali menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, terutama di sektor yang memiliki kestabilan permintaan seperti makanan dan minuman.

Namun demikian, Firmansyah dan Putra (2020) dalam penelitiannya mencatat bahwa DPR tidak signifikan dalam beberapa sektor industri, khususnya yang terdampak krisis, menandakan bahwa pengaruh DPR dapat bervariasi tergantung pada karakteristik sektor dan kondisi ekonomi makro. Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan oleh stabilitas sektor makanan dan minuman, yang cenderung memiliki permintaan konstan meskipun dalam kondisi ekonomi tidak menentu.

Kelebihan dari penelitian ini adalah penggunaan data dalam rentang lima tahun, mencakup kondisi sebelum, selama, dan setelah pandemi, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif terhadap respons investor terhadap kebijakan perusahaan. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena belum mempertimbangkan variabel eksternal seperti kebijakan fiskal, kondisi politik, atau faktor non-keuangan seperti reputasi perusahaan dan tata kelola yang baik, yang juga dapat memengaruhi nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh Kebijakan Hutang ( $DER/X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $PBV/Y$ )**

<sup>20</sup> *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya dibandingkan

dengan ekuitas. DER yang tinggi dapat mengindikasikan tingkat risiko keuangan yang tinggi karena meningkatnya kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Namun, dalam konteks teori struktur modal, penggunaan utang secara optimal (leverage) juga dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Teori trade-off menyatakan bahwa terdapat titik keseimbangan antara manfaat pajak dari penggunaan utang dan biaya kebangkrutan yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, pengaruh DER terhadap nilai perusahaan dapat bersifat positif atau negatif tergantung pada kondisi spesifik perusahaan dan efisiensi pengelolaan utangnya.

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,136 ( $> 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar -0,017. Koefisien negatif ini menunjukkan bahwa secara teori, peningkatan DER cenderung menurunkan nilai perusahaan yang diukur dengan rasio PBV, namun karena pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, maka tidak dapat disimpulkan adanya hubungan yang kuat dalam konteks data penelitian ini.

Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Banjarnahor (2022), yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor barang konsumsi. Mereka menekankan bahwa investor cenderung tidak merespons fluktuasi struktur modal secara langsung apabila sektor industri yang bersangkutan memiliki stabilitas permintaan dan arus kas yang tinggi.

Namun, hasil ini berbeda dengan temuan Ishak et al. (2024) <sup>36</sup> yang menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor industri dasar. Dalam penelitian tersebut, DER yang tinggi diasosiasikan dengan meningkatnya risiko kebangkrutan, yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan investor dan berdampak pada rendahnya PBV.

Perbedaan hasil tersebut dapat dijelaskan oleh karakteristik sektor industri yang menjadi objek penelitian. Sektor makanan dan minuman memiliki permintaan yang relatif stabil, bahkan dalam kondisi krisis seperti pandemi COVID-19. Stabilitas ini memungkinkan perusahaan dalam sektor ini mempertahankan kinerja meskipun memiliki tingkat utang yang tinggi, sehingga investor tidak menganggap DER sebagai faktor utama dalam menilai nilai perusahaan.

Kelebihan dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap sektor kebutuhan pokok, yakni makanan dan minuman, yang relatif tahan terhadap guncangan ekonomi. Hal ini memberikan sudut pandang yang unik terhadap bagaimana struktur modal berperan dalam sektor yang stabil dan memiliki permintaan jangka panjang yang konsisten.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak mengkaji lebih lanjut kualitas manajemen utang, seperti struktur jatuh tempo, biaya bunga, atau efisiensi penggunaan utang. Aspek-aspek ini dapat berkontribusi signifikan terhadap persepsi investor terhadap risiko dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk

memasukkan variabel tambahan seperti cost of debt, debt maturity structure, serta rasio cakupan bunga untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap <sup>42</sup> pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh Profitabilitas (ROE/ $X_3$ ) terhadap Nilai Perusahaan (PBV/ $Y$ )

<sup>13</sup> Return on Equity (ROE) merupakan indikator profitabilitas yang <sup>43</sup> mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri yang digunakan. ROE <sup>39</sup> yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba. Dalam konteks penilaian pasar, semakin tinggi ROE, semakin menarik perusahaan tersebut bagi investor, yang kemudian tercermin pada peningkatan <sup>21</sup> nilai perusahaan, salah satunya melalui rasio *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan hasil regresi, profitabilitas yang diukur dengan ROE <sup>23</sup> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar 0,012 ( $< 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar 0,039 mengindikasikan <sup>5</sup> bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1% akan meningkatkan PBV sebesar 0,039 poin, dengan asumsi variabel lainnya <sup>26</sup> konstan. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa <sup>56</sup> profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang menentukan persepsi pasar terhadap nilai suatu perusahaan.

Temuan <sup>14</sup> ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Lestari et al. (2022) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI periode 2017–2021. Penelitian ini mendukung Teori Pecking Order, yang <sup>22</sup>

menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih dipercaya oleh investor dan lebih mampu membiayai operasional atau ekspansi tanpa bergantung Pada sumber dana eksternal (hutang).Sebaliknya, <sup>26</sup> hasil ini berbeda dengan penelitian oleh Ayuningsih et al. (2020) yang dilakukan pada PT Astra Agro Lestari Tbk., di mana ROE justru <sup>37</sup> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh karakteristik sektor yang berbeda. Sektor makanan dan minuman memiliki permintaan yang relatif stabil dan daya tahan terhadap fluktuasi ekonomi, sehingga investor cenderung lebih toleran terhadap variasi dalam profitabilitas.

Kelebihan dari penelitian ini terletak pada penggunaan indikator keuangan yang umum digunakan dan dapat diandalkan, seperti ROE, untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penggunaan data selama lima tahun juga memberi <sup>4</sup> gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena belum mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang juga dapat memengaruhi profitabilitas, seperti biaya bahan baku, nilai tukar mata uang, kondisi inflasi, dan situasi makroekonomi lainnya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan variabel-variabel eksternal tersebut sebagai faktor kontrol atau variabel moderasi.

#### 4. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2023)

Secara simultan, variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi yang bermakna dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,563 menunjukkan bahwa 56,3% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh DPR, DER, dan ROE, sementara 43,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti kualitas manajemen, kondisi makroekonomi, stabilitas regulasi, dan persepsi pasar terhadap industri.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

##### 1. Kebijakan Dividen (DPR)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Astuti dan Lestari (2024) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan prospek perusahaan. Namun demikian, hasil ini bertentangan dengan temuan Prasetyo dan Sutrisno (2023) yang menyatakan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan selama pandemi COVID-19, karena fokus investor saat itu

lebih tertuju pada kestabilan bisnis dan kemampuan bertahan hidup perusahaan daripada pada pembagian dividen.

## 2. Kebijakan Hutang (DER)

DER <sup>2</sup> dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mendukung hasil studi oleh Pratiwi dan Nugroho (2021) pada sektor konsumsi primer. Sebaliknya, <sup>5</sup> hasil ini berbeda dengan penelitian Kurniawan (2022) yang menemukan pengaruh negatif signifikan DER terhadap PBV di sektor industri dasar. Perbedaan ini dapat dikaitkan dengan karakteristik sektor makanan dan minuman yang relatif stabil dan memiliki permintaan konstan, sehingga investor tidak terlalu sensitif terhadap tingkat hutang perusahaan dalam sektor ini.

## 3. Profitabilitas (ROE)

ROE terbukti <sup>49</sup> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hasil ini konsisten dengan studi Wahyuni dan Lestari (2020) yang <sup>49</sup> menyatakan bahwa laba yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi <sup>49</sup> meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar.

### Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan data lima tahun yang mencakup periode sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19, sehingga dapat menangkap dinamika kondisi keuangan perusahaan dalam berbagai situasi ekonomi.

- b. Fokus pada sub sektor makanan dan minuman, yang dikenal stabil dan vital bagi kebutuhan dasar masyarakat, memberikan sudut pandang menarik terhadap industri yang resilien terhadap krisis.
- c. Keterbatasan:
- d. Penelitian tidak memasukkan variabel eksternal seperti regulasi pajak dividen, suku bunga, nilai tukar, dan inflasi sebagai variabel kontrol.
- e. Aspek kualitatif seperti kualitas manajemen, strategi korporasi, dan persepsi investor tidak diteliti secara eksplisit, padahal faktor-faktor tersebut juga memengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel eksternal dan faktor manajerial guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai penentu nilai perusahaan.

#### 4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan salah satu indikator penting dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen — dalam hal ini *Price to Book Value (PBV)* sebagai proksi nilai perusahaan — yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,634. Artinya, sebesar 63,4% variasi nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia selama periode 2019–2023 dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh ketiga variabel independen tersebut. Dengan kata lain, fluktuasi nilai pasar relatif terhadap nilai buku yang tercermin dalam rasio PBV dipengaruhi secara signifikan oleh kebijakan pembagian dividen, struktur pendanaan melalui utang, serta tingkat profitabilitas perusahaan.

Sementara itu, sisanya sebesar 36,6% merupakan variasi yang disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar model, yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi variabel eksternal seperti kondisi makroekonomi (misalnya tingkat inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar rupiah), perubahan kebijakan pemerintah terkait sektor riil atau pasar modal, sentimen pasar dan investor, reputasi serta kualitas manajemen perusahaan, strategi bisnis jangka panjang, hingga karakteristik spesifik industri makanan dan minuman seperti tren konsumsi, regulasi pangan, dan perubahan preferensi konsumen.

Tingginya nilai  $R^2$  sebesar 0,634 ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki daya jelaskan (explanatory power) yang cukup kuat dan layak untuk digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan cukup signifikan dan relevan untuk dianalisis lebih lanjut, khususnya dalam konteks sektor makanan dan minuman yang dikenal memiliki karakteristik pasar yang stabil, kebutuhan pokok yang terus ada, serta potensi pertumbuhan yang konsisten meskipun menghadapi tekanan ekonomi global atau domestik.

Dalam konteks judul penelitian ini, temuan tersebut mendukung argumen bahwa kebijakan keuangan internal perusahaan — seperti pembagian dividen, pengelolaan utang, dan efisiensi penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba — merupakan determinan penting dalam menciptakan dan mempertahankan nilai perusahaan di mata investor dan pasar. Oleh karena itu, manajemen perusahaan di sektor ini perlu secara cermat mempertimbangkan ketiga aspek tersebut sebagai bagian dari strategi keuangan jangka panjang demi mempertahankan kepercayaan investor dan mendorong kinerja saham yang berkelanjutan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.A Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan terhadap 35 data observasi, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan

- bahwa semakin besar proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen, semakin tinggi nilai perusahaan sebagaimana diukur melalui *Price to Book Value* (PBV). Temuan ini mendukung teori sinyal (signaling theory), di mana pembagian dividen dipandang sebagai sinyal positif oleh investor mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan yang sehat.
2. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan hutang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, tingkat leverage atau pembiayaan dengan utang yang tinggi belum secara langsung menurunkan nilai perusahaan dalam konteks penelitian ini. Meskipun demikian, penggunaan utang yang berlebihan tetap perlu diperhatikan karena dapat meningkatkan risiko finansial yang dapat berdampak pada persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan.
  3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki, maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan modal dan potensi pertumbuhan yang baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
  4. Pengaruh Secara Simultan (Uji F), Secara simultan, ketiga variabel independen DPR, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil

uji F menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, yang berarti bahwa model regresi yang dibangun layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI.

5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) variasi nilai perusahaan (PBV) dapat sebesar 0,634. Artinya, sebesar 63,4% dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model regresi ini, yaitu DPR, DER, dan ROE. Sementara itu, sisanya sebesar 36,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dinamika industri, reputasi manajemen, maupun sentimen pasar yang tidak dapat dimasukkan dalam penelitian ini. Meskipun demikian, nilai  $R^2$  ini mencerminkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang cukup dalam menggambarkan pengaruh faktor internal keuangan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman.

Dengan demikian, secara keseluruhan penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan internal perusahaan, terutama kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas, merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Temuan ini relevan untuk dijadikan pertimbangan strategis bagi manajemen perusahaan dalam mengelola keputusan keuangan jangka panjang.

#### 5.B Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi praktis maupun akademis guna

meningkatkan nilai perusahaan serta memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya. Saran-saran<sup>11</sup> tersebut adalah sebagai berikut:

I. Untuk Manajemen Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman:

a. Menjaga Konsistensi Kebijakan Dividen:

<sup>2</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mempertahankan atau meningkatkan konsistensi dalam pembagian dividen guna menciptakan persepsi positif di mata investor, serta sebagai sinyal akan kestabilan dan prospek keuangan perusahaan.

b. Pengelolaan Struktur Modal yang Sehat:

Meskipun<sup>3</sup> pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan tidak signifikan, namun arah pengaruhnya negatif. Hal ini menandakan perlunya kehati-hatian dalam penggunaan utang. Manajemen harus memastikan bahwa penggunaan utang tetap dalam batas optimal agar tidak meningkatkan risiko finansial yang dapat memengaruhi kepercayaan pasar.

c. Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan:

Karena<sup>16</sup> *Return on Equity* (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi pemanfaatan aset, dan strategi peningkatan pendapatan. Profitabilitas yang tinggi akan memperkuat posisi

perusahaan di mata investor dan berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan.

2. Untuk Investor dan Pelaku Pasar Modal:

a. Menekankan Analisis Fundamental yang Komprehensif:

Investor disarankan untuk memberikan perhatian lebih pada indikator fundamental perusahaan, khususnya kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas, karena variabel-variabel ini terbukti signifikan dalam memengaruhi nilai perusahaan.

b. Waspada terhadap Risiko Leverage

Meskipun DER tidak berpengaruh signifikan, investor tetap perlu memperhatikan tingkat utang perusahaan sebagai bagian dari manajemen risiko. Struktur keuangan yang terlalu berat pada utang dapat menjadi indikator potensi masalah keuangan di masa mendatang.

3. Untuk Akademisi dan Peneliti Selanjutnya:

a. Menambahkan Variabel Lain dalam Penelitian:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur kepemilikan, atau likuiditas untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai determinan nilai perusahaan.

b. Penggunaan Metode Analisis yang Lebih Lanjut:

Disarankan untuk menggunakan pendekatan analisis yang lebih kompleks, seperti regresi data panel, model fixed atau random effect, atau Structural

Equation Modeling (SEM), guna memperoleh hasil yang lebih robust dan mendalam.

c. Perluasan <sup>25</sup>Objek Penelitian:

Penelitian ini terbatas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Untuk memperoleh perspektif yang lebih luas, disarankan agar penelitian mendatang mencakup sektor-sektor industri lainnya atau melakukan perbandingan antar sektor, guna mengetahui apakah pola hubungan yang ditemukan bersifat spesifik atau umum di pasar modal Indonesia.

Dengan mempertimbangkan saran-saran di atas, <sup>2</sup>diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu <sup>9</sup>manajemen keuangan, serta menjadi referensi strategis bagi manajemen perusahaan, investor, dan kalangan akademisi dalam memahami serta mengelola <sup>16</sup>faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., et al. (2015). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan size terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(3), 96–99.
- Astuti, R., & Lestari, D. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 45–57.
- Ayuningsih, R., Pratama, H., & Mulyadi, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 102–110.

- Ferina, I. S., et al. (2015). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009–2013). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 35–41.
- Firmansyah, A., & Putra, D. (2020). Pengaruh Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan di Beberapa Sektor Industri. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(1), 20–30.
- Helly Khairuddin & Riski Saputra (2022). Pengaruh Citra Merek, Kualitas, Desain Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Sepatu Specs Di Kota Tembilahan. *Jurnal Analisis Manajemen*, 8 (1).46 – 59
- Helly Khairuddin & Yuliana (2019).Pengaruh Rekrutmen Dan Penempatan Terhadap Kinerja Pegawai Non ASN Di Rumah Sakit Puri Husada Tembilahan. *Jurnal Analisis Manajemen*, 5 (1).52 – 66
- Hery, M. S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ishak, M., Dewi, S., & Yuniarti, E. (2024). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Dasar. *Jurnal Ekonomi Modern*, 18(2), 88–99.
- Kurniawan, B. (2022). Debt to Equity Ratio dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Sektor Industri Dasar. *Jurnal Keuangan Korporat*, 10(3), 67–75.
- Lestari, F., Hidayat, R., & Wahyudi, A. (2022). Return on Equity dan Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 55–64.

- Muhammad Fauzan, & Nurkamala Sari. (2018). Pengaruh financial leverage dan operating profit margin terhadap pemerataan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012–2016. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 4(2).
- Muhammad Fauzan. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm), Earning Per Share (Eps), Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 *Jurnal Analisis Manajemen*, 6(1).1-9
- Muhammad Fauzan. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Analisis Manajemen*, 4 (1).80 - 87
- Prasetyo, D., & Sutrisno, T. (2023). Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pascapandemi COVID-19: Studi Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Bisnis dan Investasi*, 14(2), 70–80.
- Rahmawati, et al. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2015–2019). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Alam. UIN Surakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). Analisis Kepemilikan Material, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1141–1148.

- Wahyuni, S., & Banjarnahor, D. (2022). Analisis Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 11(4), 98–106.
- Wahyuni, T., & Lestari, M. (2020). Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18(1), 25–36.
- Yangs, A., & Sugeng, W. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010–2012). Universitas Diponegoro.
- Yuliati, M., et al. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2015. *Journal of Accounting*, 2(2), 24–28.

**LAMPIRAN I**

TABULASI DATA PENELITIAN

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PERUSAHAAN SUB MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023)**

No	Kode	Perusahaan	Tahun	X1 : Kebijakan Dividen			
				Laba Bersih (Net Income) (Rp miliar)	Dividen per Saham (Rp)	Total Dividen (Rp miliar)	Dividend Payout Ratio (DPR)
1	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2019	435,8	28	206,6	47,4
2	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	424,8	6	131,9	31
3	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2021	425,2	6	219,2	51,6
4	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2022	425,2	6	219,2	51,6
5	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2023	580,4	45	331,9	57,2
6	DF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	4908	171	1994	40,6
7	DF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	6456	278	3244	50,3
8	DF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	7642	278	3244	42,5
9	DF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2022	6359	278	3244	51
10	DF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2023	8147	257	2997	36,8
11	BP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	5038,8	432	5038,8	100
12	BP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	6586,9	565	6586,9	100
13	BP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	6399,4	549	6399,4	100
14	BP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2022	4587,4	393	4587,4	100
15	BP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2023	6990,6	599	6990,6	100
16	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2019	7393	1205	9194	99,6
17	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2020	7164	187	7134	99,6
18	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2021	5758	151	5723	99,4
19	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2022	5365	140	5341	99,6
20	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2023	4800	140	5340	111,3
21	DO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2019	807690	49	729000	90
22	DO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	934020	31,4	934000	100
23	DO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2021	1136000	38	1136000	90
24	DO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2022	1104714	36,5	1095000	99
25	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2023	950648	30,6	918000	96,56
26	CLEO	PT Sanggung Primatirta Tbk	2019	132772	1	24.000	18,10%
27	CLEO	PT Sanggung Primatirta Tbk	2020	180712	1,2	28.800	15,90%
28	CLEO	PT Sanggung Primatirta Tbk	2021	195466	2,5	61.083	31,30%
29	CLEO	PT Sanggung Primatirta Tbk	2022	323991	1	24433	7,5
30	CLEO	PT Sanggung Primatirta Tbk	2023	465157	1,65	39428	8,5
31	CKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	215,46	100	59,5	27,6
32	CKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	92,65	100	59,5	64,2
33	CKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2021	187,12	100	59,5	31,8
34	CKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2022	220,7	100	59,5	27
35	CKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2023	153,6	100	59,5	38,7

**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI DATA PENELITIAN**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PERUSAHAAN SUB MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023)**

17 No	Kode	Perusahaan	Tahun	X2 : Kebijakan Hutang		
				Total Utang (Rp)	59 Total Ekuitas (Rp)	Debt to Equity Ratio (DER)
1	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2019	2297,6	2765	0,83
2	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	3676,5	2798	1,31
3	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2021	3724	3042	1,22
4	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2022	3976	3351	1,19
5	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2023	3518	3909	0,9
6	2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	41996	54202	0,77
7	2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	83998	79654	1,05
8	2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	92285	86987	1,06
9	2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2022	86810	93623	0,93
10	2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2023	86123	100465	0,86
11	4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	12038,2	26671,1	0,45
12	4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	52842,8	50659,8	1,04
13	4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	63074,7	54940,6	1,15
14	4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2022	57832,5	57473	1,01
15	4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2023	57163	62104	0,92
16	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2019	5444	1532	3,55
17	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2020	4870	1528	3,19
18	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2021	4644	1469	3,16
19	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2022	4819	1451	3,32
20	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2023	5145	1437	3,58
21	5	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2019	464850	2359128	0,2
22	5	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	627776	3220000	0,2
23	5	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2021	597785	3472434	0,17
24	5	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2022	575967	3939625	0,15
25	5	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2023	504800	3919084	0,13
26	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2019	286968	894747	0,32
27	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2020	255741	1001580	0,26
28	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	165429	1209172	0,14
29	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2022	312686	1514585	0,21
30	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2023	452890	1929776	0,23
31	2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	192,3	976,6	0,2
32	2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	261,7	1131,3	0,23
33	2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2021	289	1387,4	0,21
34	2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2022	168,2	1550	0,11
35	2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2023	251,3	1642,3	0,15

**LAMPIRAN 3**  
TABULASI DATA PENELITIAN

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI PERUSAHAAN SUB MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2019 -2023)

No	Kode	Perusahaan	Tahun	X3 : Profitabilitas		
				Lab Bersih (Net Income) (Rp miliar)	Total Ekuitas (Rp)	Return on Equity (ROE)
1	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2019	435,8	2765	15,8
2	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	424,8	2798	15,2
3	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2021	425,2	3042	14
4	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2022	425,2	3351	12,7
5	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2023	580,4	3909	14,8
6	2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	4908	54202	9,1
7	2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	6456	79654	13,9
8	2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	7642	86987	14,6
9	2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2022	6359	93623	11,1
10	2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2023	8147	100465	12,2
11	4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	5038,8	26671,1	21,7
12	4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	6586,9	50659,8	19,2
13	4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	6399,4	54940,6	15
14	4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2022	4587,4	57473	10,2
15	4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2023	6990,6	62104	14,2
16	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2019	7393	1532	129
17	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2020	7164	1528	124,4
18	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2021	5758	1469	140,2
19	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2022	5365	1451	116,7
20	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2023	4800	1437	134,1
21	2	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2019	807690	2359128	34,2
22	2	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	934020	3220000	29
23	2	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2021	1136000	3472434	33
24	2	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2022	1104714	3939625	28
25	2	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2023	950648	3919084	24
26	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2019	132772	894747	14,8
27	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2020	180712	1001580	18,1
28	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	195466	1209172	16,2
29	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2022	323991	1514585	21,4
30	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2023	465157	1929776	24,1
31	2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	215,46	976,6	22,1
32	2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	92,65	1131,3	8,2
33	2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2021	187,12	1387,4	13,5
34	2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2022	220,7	1550	14,2
35	2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2023	153,6	1642,3	9,3

**LAMPIRAN 4**  
TABULASI DATA PENELITIAN

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI PERUSAHAAN SUB MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2019 -2023)

11 No	Kode	Perusahaan	Tahun	Y : Nilai Perusahaan			
				Jumlah Saham Beredar	Harga Saham (Rp)	Total Ekuitas (Rp Miliar)	Price to Book Value (PBV)
1	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2019	1300	350	2765	0,13
2	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	1200	320	2798	0,14
3	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2021	1000	330	3042	0,11
4	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2022	750	300	3351	0,07
5	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2023	750	360	3909	0,07
6	DF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	11661,9	7100	54202	1,15
7	DF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	11661,9	7350	79654	0,92
8	DF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	11661,9	6800	86987	0,82
9	DF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2022	11661,9	6400	93623	0,68
10	DF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2023	11661,9	6950	100465	0,69
11	BP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	11661,9	11300	26671,1	4,94
12	BP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	11661,9	10825	50659,8	2,49
13	BP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	11661,9	8900	54940,6	1,89
14	BP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2022	11661,9	9150	57473	1,86
15	CBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2023	11661,9	10475	62104	1,97
16	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2019	38150	7400	1532	4,83
17	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2020	38150	7350	1528	4,81
18	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2021	38150	4110	1469	2,8
19	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2022	38150	4700	1451	3,24
20	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2023	38150	3600	1437	2,51
21	DO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2019	29770,2	1225	2359128	15,47
22	DO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	30000	915	3220000	8,52
23	DO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2021	30000	860	3472434	7,43
24	DO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2022	30000	705	3939625	5,37
25	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2023	30000	525	3919084	4,02
26	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2019	24000	505	894747	6,7
27	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2020	24000	500	1001580	5,6
28	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	24433	470	1209172	5,5
29	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2022	24433	620	1514585	5,8
30	EO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2023	23920	675	1929776	6,5
31	KA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	595	1670	976,6	1,02
32	KA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	595	1785	1131,3	0,96
33	KA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2021	595	1880	1387,4	0,94
34	KA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2022	595	1960	1550	1,26
35	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2023	595	2160	1642,3	1,31

LAMPIRAN 5

TABULASI DATA PENELITIAN PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PERUSAHAAN SUB MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

Kode No	Perusahaan	Tahun	X1: Kebijakan Dividen				X2: Kebijakan Hutang				X3: Profitabilitas				Y: Nilai Perusahaan		
			Labas Bersih (Net Income) (Rp miliar)	Dividen per Saham (Rp)	Total Dividen (Rp miliar)	Dividen Payout Ratio (DPR)	Total Ekuitas (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Debt Equity Ratio (DER)	Labas Bersih (Net Income) (Rp miliar)	Total Ekuitas (Rp)	Return on Equity (ROE)	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham (Rp)	Total Ekuitas (Rp Miliar)	Price Book Value (PBV)	
1	GOOD	PT Gamalabod Putra Putri Jaya Tbk	2019	435,8	28	2066,6	47,4	2297,6	0,83	435,8	2765	15,8	1300	350	2765	0,13	
2	GOOD	PT Gamalabod Putra Putri Jaya Tbk	2020	424,8	6	1319,9	31	3676,5	2,98	1,31	424,8	2,98	15,2	1200	320	2798	0,14
3	GOOD	PT Gamalabod Putra Putri Jaya Tbk	2021	425,2	6	2192,2	51,6	3724	30,42	1,22	425,2	30,42	14	1000	330	3042	0,11
4	GOOD	PT Gamalabod Putra Putri Jaya Tbk	2022	425,2	6	2192,2	51,6	3976	33,51	1,19	425,2	33,51	12,7	750	300	3351	0,07
5	GOOD	PT Gamalabod Putra Putri Jaya Tbk	2023	580,4	45	3319,9	57,2	3518	39,09	0,9	580,4	39,09	14,8	750	360	3909	0,07
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	4908	171	1994	40,6	41996	54,202	0,77	4908	54,202	9,1	11661,9	7100	54202	1,15
7	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	6456	278	3244	50,3	83998	79654	1,05	6456	79654	13,9	11661,9	7350	79654	0,92
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	7642	278	3244	42,5	92285	86987	1,06	7642	86987	14,6	11661,9	6800	86987	0,82
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2022	6359	278	3244	51	86810	93623	0,93	6359	93623	11,1	11661,9	6400	93623	0,68
10	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2023	8147	257	2997	36,8	86123	100465	0,86	8147	100465	12,2	11661,9	6950	100465	0,69
11	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	5038,8	432	5038,8	100	12038,2	26671,1	0,45	5038,8	26671,1	21,7	11661,9	11300	26671,1	4,94
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	6586,9	565	6586,9	100	52842,8	50659,8	1,04	6586,9	50659,8	19,2	11661,9	8000	50659,8	1,89
13	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	6399,4	549	6399,4	100	63974,7	59406,6	1,15	6399,4	59406,6	15	11661,9	8900	59406,6	1,89
14	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2022	4587,4	393	4587,4	100	57832,5	57473	1,01	4587,4	57473	10,2	11661,9	9150	57473	1,86
15	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2023	6990,6	599	6990,6	100	57163	62104	0,92	6990,6	62104	14,2	11661,9	10475	62104	1,97
16	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2019	7393	1205	9194	99,6	5444	1532	3,55	7393	1532	129	38150	7400	1532	4,83
17	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2020	7164	187	7134	99,6	4870	1538	3,19	7164	1538	124,4	38150	7350	1538	4,81
18	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2021	5758	151	5723	99,4	4644	1469	3,16	5758	1469	140,2	38150	4110	1469	2,8
19	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2022	5365	140	5341	99,6	4819	1451	3,32	5365	1451	116,7	38150	4700	1451	3,24
20	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2023	4800	140	5340	111,3	5145	1437	3,58	4800	1437	134,1	38150	3600	1437	2,51
21	SDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Mancaul Tbk	2019	807690	49	729000	90	464850	2359128	0,2	807690	2359128	34,2	29770,2	1225	2359128	15,47
22	SDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Mancaul Tbk	2020	934020	31,4	934000	100	627776	3220000	0,2	934020	3220000	29	30000	915	3220000	8,52
23	SDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Mancaul Tbk	2021	1136000	38	1136000	90	597785	3472434	0,17	1136000	3472434	33	30000	860	3472434	7,43
24	SDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Mancaul Tbk	2022	1104714	36,5	1095000	99	575967	3939625	0,15	1104714	3939625	28	30000	705	3939625	5,37
25	SDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Mancaul Tbk	2023	950648	30,6	918000	96,56	504800	3919084	0,13	950648	3919084	24	30000	525	3919084	4,02

26	CLEO	PT Sariguna Primaitria Tbk	2019	132772	1	24.000	18.10%	286968	894747	0.32	132772	894747	14.8	24000	505	894747	6.7
27	CLEO	PT Sariguna Primaitria Tbk	2020	180712	1.2	28.800	15.90%	255741	1001580	0.26	180712	1001580	18.1	24000	500	1001580	5.6
28	CLEO	PT Sariguna Primaitria Tbk	2021	195466	2.5	61.083	31.30%	165429	1209172	0.14	195466	1209172	16.2	24433	470	1209172	5.5
29	CLEO	PT Sariguna Primaitria Tbk	2022	323991	1	24433		312686	1514585	0.21	323991	1514585	21.4	24433	620	1514585	5.8
30	CLEO	PT Sariguna Primaitria Tbk	2023	465157	1.65	39428	8.5	452890	1929776	0.23	465157	1929776	24.1	23920	675	1929776	6.5
31	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	215446	100	59.5	27.6	192.3	976.6	0.2	215446	976.6	22.1	595	1670	976.6	1.02
32	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	92665	100	59.5	64.2	261.7	1131.3	0.23	92665	1131.3	8.2	595	1785	1131.3	0.96
33	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2021	187112	100	59.5	31.8	289	1387.4	0.21	187112	1387.4	13.5	595	1880	1387.4	0.94
34	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2022	2207	100	59.5	27	168.2	1550	0.11	2207	1550	14.2	595	1960	1550	1.26
35	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2023	153.6	100	59.5	38.7	251.3	1642.3	0.15	153.6	1642.3	9.3	595	2160	1642.3	1.31



**LAMPIRAN SPSS**  
**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER) <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

b. All requested variables entered.

**Correlations**

		Price to Book Value (PBV)	Dividend Payout Ratio (DPR)	Debt to Equity Ratio (DER)	Return on Equity (ROE)
Pearson Correlation	Price to Book Value (PBV)	1,000	,584	-,088	,105
	Dividend Payout Ratio (DPR)	,584	1,000	,581	,779
	Debt to Equity Ratio (DER)	-,088	,581	1,000	,876
	Return on Equity (ROE)	,105	,779	,876	1,000
Sig. (1-tailed)	Price to Book Value (PBV)	,	,000	,307	,275
	Dividend Payout Ratio (DPR)	,000	,	,000	,000
	Debt to Equity Ratio (DER)	,307	,000	,	,000
	Return on Equity (ROE)	,275	,000	,000	,
N	Price to Book Value (PBV)	35	35	35	35
	Dividend Payout Ratio (DPR)	35	35	35	35
	Debt to Equity Ratio (DER)	35	35	35	35
	Return on Equity (ROE)	35	35	35	35

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Price to Book Value (PBV)	4,8263	4,93813	35
Dividend Payout Ratio (DPR)	49,1451	30,45323	35
Debt to Equity Ratio (DER)	93,7743	100,22494	35
Return on Equity (ROE)	34,8871	43,55428	35

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Dividend Payout Ratio (DPR)	35	6,09	111,00	1720,08	49,1451	30,45323
Debt to Equity Ratio (DER)	35	10,90	332,40	3282,10	93,7743	100,22494
Return on Equity (ROE)	35	8,29	145,00	1221,05	34,8871	43,55428
Price to Book Value (PBV)	35	,57	15,27	168,92	4,8263	4,93813
Valid N (listwise)	35					

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85552119
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,080
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 <sup>a</sup>	,666	,633	2,99050

a. Predictors: (Constant), Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER)

b. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,816 <sup>a</sup>	,666	,633	2,99050	,694

a. Predictors: (Constant), Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER)

b. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	551,859	3	183,953	20,569	,000 <sup>b</sup>
	Residual	277,236	31	8,943		
	Total	829,095	34			

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

b. Predictors: (Constant), Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,250	1,177		-1,062	,296
	Dividend Payout Ratio (DPR)	,197	,029	1,216	6,915	,000
	Debt to Equity Ratio (DER)	-,012	,011	-,242	-1,063	,296
	Return on Equity (ROE)	-,071	,034	-,630	-2,128	,041

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,250	1,177		-1,062	,296
	Dividend Payout Ratio (DPR)	,197	,029	1,216	6,915	,000
	Debt to Equity Ratio (DER)	-,012	,011	-,242	-1,063	,296
	Return on Equity (ROE)	-,071	,034	-,630	-2,128	,041

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

**Coefficients<sup>a</sup>**

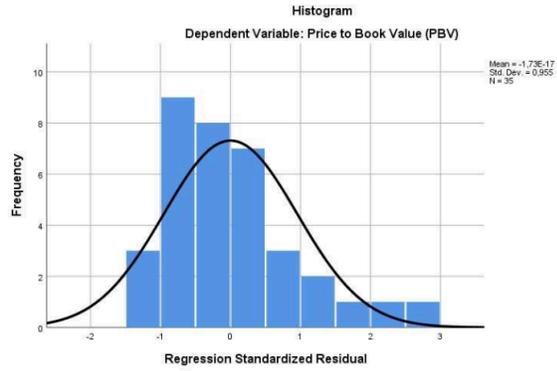
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,250	1,177		-1,062	,296		
	Dividend Payout Ratio (DPR)	,197	,029	1,216	6,915	,000	,349	2,866
	Debt to Equity Ratio (DER)	-,012	,011	-,242	-1,063	,296	,207	4,826
	Return on Equity (ROE)	-,071	,034	-,630	-2,128	,041	,123	8,141

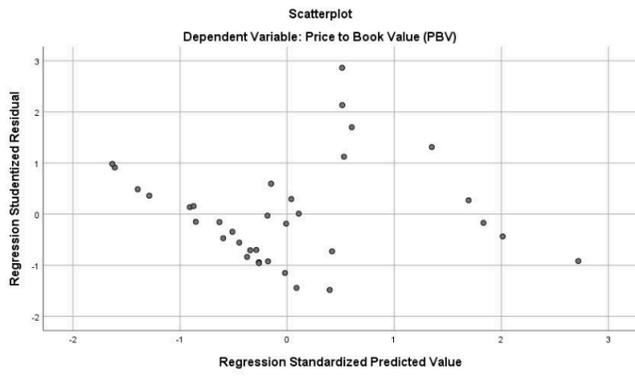
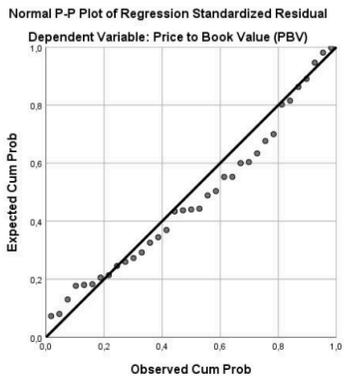
a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

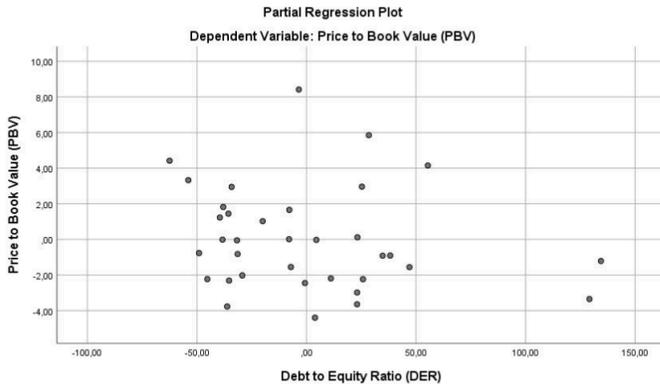
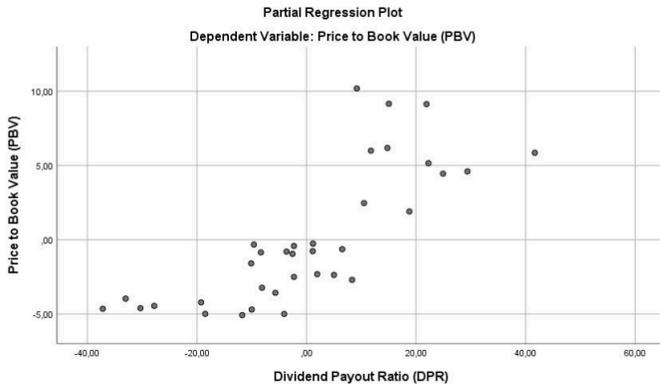
**Coefficients<sup>a</sup>**

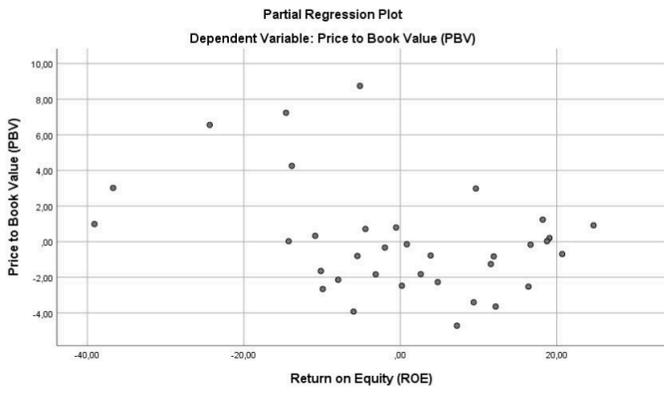
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,075E-17	1,177		,000	1,000
	Dividend Payout Ratio (DPR)	,000	,029	,000	,000	1,000
	Debt to Equity Ratio (DER)	,000	,011	,000	,000	1,000
	Return on Equity (ROE)	,000	,034	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual









## ORIGINALITY REPORT

**43%**  
SIMILARITY INDEX

**39%**  
INTERNET SOURCES

**34%**  
PUBLICATIONS

**23%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://eprints.unpak.ac.id">eprints.unpak.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://epub.imandiri.id">epub.imandiri.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%
8	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Putri Delparani Habi, Moh. Agus Salim Monoarfa, Raflin Hinelu. "Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage: Faktor Penentu Nilai Perusahaan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	1%
10	Inna Lutfi Yakiya, Wuryaningsih Dwi Lestari. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kasus pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2021-2022", Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2025 Publication	1%
11	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%

12	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	Anggun Foreski, Kemas Muhammad Husni Thamrin, Isni Andriana. "Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan:", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023 Publication	1 %
15	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id">eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	Dea Almira Devina, Imron Rosyadi. "DETEMINASI NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025 Publication	1 %
21	<a href="http://eprints.pancabudi.ac.id">eprints.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	Nur Maharani, Nani Septiana, Karnila Ali, Novita Rahmadani. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Activity Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2024 Publication	<1 %

23	conferences.unusa.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Submitted on 1687769997644 Student Paper	<1 %
26	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	<1 %
28	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
29	Windy Atmawardani Rachman. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2024 Publication	<1 %
30	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
31	Anisa Diah Febriani, Wikan Budi Utami, M. Gunawan Setyadi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2020", Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis, 2023 Publication	<1 %
32	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	<1 %
33	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
34	Pratiwi Fadillah, Ilham Ramadhan Nasution. "PENGARUH KEBIJAKAN UTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KEUANGAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA	<1 %

EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2023",

Worksheet : Jurnal Akuntansi, 2025

Publication

---

35 Submitted to Universitas Putera Batam <1 %  
Student Paper

---

36 repository.uinjambi.ac.id <1 %  
Internet Source

---

37 Rosalina, Rita. "Peran Triple Bottom Line Dalam Memediasi Hubungan Antara Good Corporate Governance Terhadap Firm Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2020-2022)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 <1 %  
Publication

---

38 Jeni Irnawati. "Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Contruction and Engineering", Thesis Commons, 2021 <1 %  
Publication

---

39 Submitted to Universitas Riau <1 %  
Student Paper

---

40 Submitted to UPN Veteran Yogyakarta <1 %  
Student Paper

---

41 Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013 <1 %  
Publication

---

42 Ayu Senja, Kamilah Sa'diah. "The Influence of Dividend Policy, Debt Policy, and ROE on the Value of Manufacturing Companies in the Cosmetics and Household Goods Subsector", Jurnal KREATIF (Kajian Riset Ekonomi & Bisnis Inovatif), 2025 <1 %  
Publication

---

43 Baiq Ninis Tridara, Iwan Kusmayadi, Iwan Kusuma Negara. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021", <1 %

---

44 Dwi Danesty Deccasari, Maura Shafira, Marli .. <1 %  
"PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM),  
RETURN ON INVESTMENT (ROI), DAN RETURN  
ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2016-2018", Inspirasi Ekonomi : Jurnal  
Ekonomi Manajemen, 2024

Publication

---

45 123dok.com <1 %  
Internet Source

---

46 Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - <1 %  
Small Campus

Student Paper

---

47 Arga Pradata. "Analisis Kebijakan Dividen,  
Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai  
Perusahaan Dengan Likuiditas Sebagai  
Variabel Kontrol Pada Perusahaan Perbankan  
yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019",  
Otonomi, 2022

Publication

---

48 Khatamy, Azizah Azmi. "Peran Moderasi Firm  
Size dan Profitabilitas Terhadap Maksimalisasi  
Firm Value Dengan Corporate Social  
Responsibility Disclosure dan Good Corporate  
Governance pada Perusahaan Sektor Energi",  
Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia),  
2024

Publication

---

49 Devita Firdha Azhari, Andy Dwi Bayu Bawono. <1 %  
"PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN  
DIVIDEN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI", Journal of Economic, Bussines  
and Accounting (COSTING), 2025

Publication

---

50 Lestari, Febriani Putri. "Model Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Yang di Mediasi Oleh Kesempatan Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024  
Publication

<1 %

51 Submitted to Universitas Nasional  
Student Paper

<1 %

52 Amalia, Mega. "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024  
Publication

<1 %

53 Lazulfa, Intan Indana. "Peningkatan Nilai Perusahan Berbasis Intellectual Capital pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa EFEK Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023  
Publication

<1 %

54 Riyadi, Agung. "Determinant Sukuk Rating", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024  
Publication

<1 %

55 Mardifa, Sylvia. "Model Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Primer (Ekstraktif) Yang go Public di Bursa Efek Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024  
Publication

<1 %

56 Rafly Muhammad Musthofa, Batara Daniel Bagana. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 - 2022)", Journal

<1 %

of Economic, Bussines and Accounting  
(COSTING), 2024

Publication

---

57 Nuri Ari Hidayat, Umaimah Umaimah. <1 %  
"Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan  
Institusional, Kebijakan Dividen dan Leverage  
Terhadap Nilai", JIATAX (Journal of Islamic  
Accounting and Tax), 2020  
Publication

---

58 Fhiona Imelia Tonapa, Cyndi Clara, Angelika <1 %  
Indriani, Muh. Haekal Yunus, Andi Dewi  
Anggreani. "Pengaruh Kebijakan Deviden dan  
Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan  
Pada PT. BCA Tbk", RIGGS: Journal of Artificial  
Intelligence and Digital Business, 2025  
Publication

---

59 Natalia Trisandi Seuk, Ika Wulandari. <1 %  
"PENGARUH KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN", Journal of Economic, Bussines  
and Accounting (COSTING), 2024  
Publication

---

60 Rohmah, Fatikhatur. "Peran Risk Industry <1 %  
Dalam Memoderasi Hubungan Antara  
Sustainable Growth Rate dan Intellectual  
Capital Terhadap Nilai Perusahaan",  
Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia),  
2024  
Publication

---

61 [jurnal.pancabudi.ac.id](http://jurnal.pancabudi.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

62 Ratna Nadia Sari, Nunung Nurhasanah, Sonny <1 %  
Hersona. "The Pengaruh Return On Asset,  
Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset  
Ratio Terhadap Harga Saham Pada  
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan  
Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2020", Journal  
of Economic, Bussines and Accounting  
(COSTING), 2022  
Publication

---

63 Amartya Diwi, Usil Sis Sucahyo. "Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur di masa pandemi Covid-19", Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), 2024  
Publication

<1 %

64 Submitted to St. Ursula Academy High School  
Student Paper

<1 %

65 Graceline Melinda, Feysya Sandrina Wijaya, Audrey Cerelia Widjaja, Nanik Linawati. "Peran kebijakan dividen terhadap enterprise value perusahaan sektor consumer staples di Indonesia", Journal of Accounting and Digital Finance, 2025  
Publication

<1 %

66 Ihbal, Ahmad. "Pengaruh Struktur Dewan Terhadap Kinerja Keuangan: Peran Mediator Skor Environmental Social Governance (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Pasar Berkembang Asean yang Terdaftar di Database Bloomberg Periode Tahun 2013-2019)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024  
Publication

<1 %

67 Annisa Juliartha Maharani, Roswaty Roswaty, Endah Dewi Purnamasari. "Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2021  
Publication

<1 %

68 Cindy Eka Nur Marita, Zaki Bahrn Ni'am. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2023  
Publication

<1 %

69	Musriah. "Pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
70	M Husnil Huluqi, Rico Wijaya, Wirmie Eka P. "PENGARUH STRUKTUR PERTUMBUHAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI)", Jambi Accounting Review (JAR), 2022 Publication	<1 %
71	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet Source	<1 %
72	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
73	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1 %
74	Nawancatur, Aldila Dwi Septa. "Peningkatan Nilai Perusahaan: Implikasi Strategis Kinerja Perbankan dan Sustainability Bank", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
75	Indrasari, Luthfiyah. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderating", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
76	Ismail Nur Zaidan, Yuli Tri Cahyono. "Pengaruh Profitability, Leverage, Corporate Size, dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate", Jurnal EMT KITA, 2024 Publication	<1 %
77	Jason Valerio Hendry, Friska Darnawaty Sitorus, Venny Venny. "Pengaruh Debt to	<1 %

Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020", Owner, 2022

Publication

- 
- 78 Amri, Irwan. "Pengaruh Capping Price dan Penerapan DMO Batubara Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi Good Corporate Governance Pada Perusahaan Tambang di Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

- 
- 79 Mislia Ambar Sari, Lela Nurlaela Wati, Bambang Rahardjo. "PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

- 
- 80 Wilyani Handali, Kurniawan Kurniawan, Suharto Mulyanta. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

- 
- 81 Anwar, Ahmad Luthfi Mubarokul. "Peningkatan Islamic Branding dan Brand Image Terhadap Consumer Decision Dengan Mediasi Brand Trust pada Air Mineral dalam Kemasan Merek Kh-Q", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

- 
- 82 Submitted to National Institute Of Technology, Tiruchirappalli

Student Paper

- 
- 83 Nur Anisa, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2021

Publication

---

84 Shabihah, Khansa. "Risiko Keuangan, Good Corporate Governance, dan Kinerja Keuangan pada Perbankan go Public di Bursa Efek Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

85 Yusnida, Shamrizki Tsalis. "Minimalisasi Dampak Negatif Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan TBK yang Masuk Dalam Asia Sustainability Reporting Rating (Asrrat))", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

86 Utami, Siska Nur. "Tanggung Jawab Werda Notaris Terhadap Hilangnya Minuta Akta Yang Dibuatnya", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

87 Verdian Verdian, Heri Ispriyahadi. "PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2020

Publication

<1 %

88 [repository.stiesia.ac.id](https://repository.stiesia.ac.id)

Internet Source

<1 %

89 A.H.G. Kusumah, C.U. Abdullah, D. Turgarini, M. Ruhimat, O. Ridwanudin, Y. Yuniawati. "Promoting Creative Tourism: Current Issues in Tourism Research", CRC Press, 2021

Publication

<1 %

90 Albert Herlambang, Effendy Pakpahan, Namira Ufrida Rahmi. "STRUKTUR MODAL, CURRENT RATIO, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA SEBAGAI MODERATING", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2025

Publication

<1 %

91 Dian Puteri Ramadhani, Indira Rachmawati, Cahyaningsih, Nidya Dudija et al. "Acceleration of Digital Innovation & Technology towards Society 5.0", Routledge, 2022  
Publication

<1 %

92 Irwan Trinugroho, Evan Lau. "Business Innovation and Development in Emerging Economies", CRC Press, 2019  
Publication

<1 %

93 Maulida, Fanda Kumariana. "Peran Corporate Governance Dalam Financialdistress Pada Saham Syariah Yang Go Public Dibursa Efek Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2022  
Publication

<1 %

94 R. Iqbal Robbie, Ali Roziqin, Shannaz Mutiara Deniar, Ardik Praharjo, Kenny Roz. "Environmental Issues and Social Inclusion in a Sustainable Era", Routledge, 2023  
Publication

<1 %

95 Shella Gilby Sapulette, Intan Fadila Senduk. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi, 2022  
Publication

<1 %

96 Anggita Langgeng Wijaya, Erlita Listyana Pancawati. "PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Tahun 2013-2017)", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2019  
Publication

<1 %

97 Muhammad Subandi, Batara Daniel Bagana. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan

<1 %

Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer  
Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022",  
Journal of Economic, Bussines and Accounting  
(COSTING), 2024

Publication

---

98 Nisa', Indah Khoirun. "Peran Enterprise Risk Management dalam Peningkatan Firm Value Pada Perusahaan Bumn yang Go Public di Bursa Efek Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 <1 %

Publication

---

99 Rafsanjani, Kilat Rosa. "Peran Intellectual Capital Dalam Peningkatan Financial Performance", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 <1 %

Publication

---

100 Sari Angriany Natonis, Arjuna Purba, Yonas Ferdinand Riwu. "PROFIT, POWER, AND PAYOUTS: FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA (2019-2023)", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2025 <1 %

Publication

---

101 core.ac.uk <1 %

Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# SKRIPSI\_REV\_JMT\_20-1756134356841

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---

PAGE 16

---

PAGE 17

---

PAGE 18

---

PAGE 19

---

PAGE 20

---

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---

PAGE 28

---

PAGE 29

---

PAGE 30

---

PAGE 31

---

PAGE 32

---

PAGE 33

---

PAGE 34

---

PAGE 35

---

PAGE 36

---

PAGE 37

---

PAGE 38

---

PAGE 39

---

PAGE 40

---

PAGE 41

---

PAGE 42

---

PAGE 43

---

PAGE 44

---

PAGE 45

---

PAGE 46

---

PAGE 47

---

PAGE 48

---

PAGE 49

---

PAGE 50

---

PAGE 51

---

PAGE 52

---

PAGE 53

---

PAGE 54

---

PAGE 55

---

PAGE 56

---

PAGE 57

---

PAGE 58

---

PAGE 59

---

PAGE 60

---

PAGE 61

---

PAGE 62

---

PAGE 63

---

PAGE 64

---

PAGE 65

---

PAGE 66

---

PAGE 67

---

PAGE 68

---

PAGE 69

---

PAGE 70

---

PAGE 71

---

PAGE 72

---

PAGE 73

---

PAGE 74

---

PAGE 75

---

PAGE 76

---

PAGE 77

---

PAGE 78

---

PAGE 79

---

PAGE 80

---

PAGE 81

---

PAGE 82

---

PAGE 83

---

PAGE 84

---

PAGE 85

---

PAGE 86

---

PAGE 87

---

PAGE 88

---

PAGE 89

---

PAGE 90

---

PAGE 91

---

PAGE 92

---

PAGE 93

---

PAGE 94

---

PAGE 95

---

PAGE 96

---

PAGE 97

---

PAGE 98

---

PAGE 99

---

PAGE 100

---

PAGE 101

---

PAGE 102

---

PAGE 103

---

PAGE 104

---